

**NILAI PIIL PESENGGIRI LOM PROSESI IBAL SERBO DI TIYUH
GUNUNG KATUN MALAY TULANG BAWANG BARAT JAMO
IMPLIKASINO LOM PEMBELAJARAN BAHASO LAPPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Oleh

**SUSNEDA
2112046058**



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI LOM PROSESI IBAL SERBO DI TIYUH GUNUNG KATUN MALAY TULANG BAWANG BARAT JAMO IMPLIKASINO LOM PEMBELAJARAN BAHASO LAPPUNG DI SMP

Oleh

SUSNEDA

Masalah lom penelitian ijo iyolah nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Tulang Bawang Barat, jamo implikasino lom pembelajaran Bahaso Lappung di SMP. Tujuwan jak penelitian ijo iyolah guwai ngendeskeripsiken nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung katun Malay Tulang Bawang Barat.

Penelitian ijo ngegunoken metode kuwalitatip jamo sumber data beupo prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Data dikumpulkan ngelaluwei pengamatan langsung jamo wawancara sesuwai pendekatan etnograpi, kemudiyen dianalisis secaro deskriptip kuwalitatip.

Hasil penelitian nyulukken lamen wat epak nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo. Nilai Nengah Nyappur tedapok di tahapan cangget pilangan. Lom tahap ijo, bebagai pepadun wajib ngirimken 10 hingga 20 menganai jamo mulei guwai bekuppul di sesat agung. Tiyan gepok mejong behadap hadapan sesuwai jamo Buay, Suku, jamo Marga, serto ngelakukken tariyan adat seluwak acarо inti pelepasan Ittar Ibal Serbo. Nilai Sakai Sambayan muncul lom tahapan persiyapan sarana jamo prasarana, gegoh gotong royong ngediriken Patcah Aji, nyiapken Khatow, serto ngemenuhei segalo kebutuhan barihno lom prosesi Ibal Serbo. Kegiatan ijo dilaksanaken jejamo bareng keluwargo balak, masarakat, jamo kaban tokoh adat di kedyaman mepelai sebai, sekitor minggou seluwak pelaksanoan acarо. Nilai Bejuluk Beadek tedapok lom tahapan Pacah Aji, yaino saat kewo mepelai mejong di Patcah Aji jamo nerimo gelar adat guwai bentuk pengakuwan atas tanggung jawab lom ngelapahei keurikan barou. Lom tahap ijo, mepelai dijuk adok jamo ngiyok ulou kibau guwai simbol kesiyapan mikul amanah adat. Nilai Nemui Nyimah dinah di tahapan Nyambut Temui, yaino penyambutan rombongan keluwargo mepelai ragah sekitar pukul 08.00 tepui sai ngebentangken appeng jamo nigohken petatah-petitih adat. Waktou pubarok adat jak pihak mepelai sebai nigohken petatah adat seluwak rombongan amai diejuk kuruk sesat agung di pepadaran nuo mepelai sebai. Tindakan ino nyulukken penghormatan jamo etika lom nerimo tamu secaro adat pada prosesi Ibal Serbo. Penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung jenjang SMP kelas VIII, khususno di pase D, elemen ngebaco jamo Memirsa, sai bekode capayan D.8.2, teks deskripsi. Pengimplikasiyan diwujudkan lom bentuk rekomendasi bahan ajar.

Kata kunci: Piil Pesenggiri, Ibal Serbo, Implikasi.

ABSTRAK

NILAI PIIL PESENGGIRI DALAM PROSESI IBAL SERBO DI TIYUH GUNUNG KATUN MALAY TULANG BAWANG BARAT DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

SUSNEDA

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai Piil Pesenggiri dalam prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Tulang Bawang Barat, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai Piil Pesenggiri dalam prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malai, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara sesuai pendekatan etnografi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat nilai Piil Pesenggiri dalam prosesi Ibal Serbo. Nilai Nengah Nyappur terdapat pada tahapan cangget pilangan. Pada tahap ini, berbagai pepadun wajib mengirimkan 10 hingga 20 mengani jamo mula untuk berkumpul di sesat agung. Mereka duduk berhadapan-hadapan sesuai dengan Buay, Suku, dan Marga, serta melaksanakan tariyan adat sebelum acara inti pelepasan Ittar Ibal Serbo. Nilai Sakai Sambayan muncul pada tahapan persiapan sarana dan prasarana dan bergotong royong menyiapkan Patcah Aji, Khatow, dan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam prosesi Ibal Serbo. Kegiatan ini dilaksanakan bersama keluarga, masyarakat, dan tokoh adat di kediaman mempelai wanita, seminggu sebelum pelaksanaan acara. Nilai Bejuluk Beadek terdapat pada tahapan Pacah Aji, yaitu saat calon mempelai duduk di Patcah Aji dan menerima gelar adat sebagai bentuk pengakuan atas tanggung jawab sosial dalam menjalani kehidupan baru. Pada tahap ini, mempelai diberi adok dan menginjak kepala kibau sebagai simbol kesiapan memikul amanah baru. Nilai Nemui Nyimah muncul pada tahapan Nyambut Temui, yaitu penyambutan rombongan keluarga mempelai yang tiba sekitar pukul 08.00 pagi dengan membetangkan appeng dan menyampaikan petatah-petitih adat. Saat acara adat berlangsung, pihak mempelai juga memperlihatkan petatah adat kepada rombongan yang datang sebagai penghormatan dan etika dalam menerima tamu sesuai dengan adat pada prosesi Ibal Serbo. Penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang SMP kelas VIII, khususnya pada faseqwa D, elemen Membaca dan Memirsa, dengan kode capaian D.8.2, teks deskripsi. Implika diwujudkan dalam bentuk rekomendasi bahan ajar.

Kata kunci: Piil Pesenggiri, Ibal Serbo, Implikasi.

ABSTRACT

VALUES OF PIIL PESENGGIRI IN THE IBAL SERBO PROCESSION IN TIYUH GUNUNG KATUN MALAI, TULANG BAWANG BARAT AND ITS IMPLICATIONS IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

SUSNEDA

The issue in this research is the value of Piil Pesenggiri in the Ibal Serbo procession in Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Barat, as well as its implications for learning the Lampung language in junior high school. The purpose of this study is to describe the values of Piil Pesenggiri in the Ibal Serbo procession in Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Barat.

This research employs a qualitative method with data sources derived from the Ibal Serbo procession in Tiyuh Gunung Katun Malai, Tulang Bawang Udik District, Tulang Bawang Barat Regency. Data were collected through direct observation and interviews using an ethnographic approach, followed by descriptive qualitative analysis.

The results of the study indicate that there are four values of Piil Pesenggiri in the Ibal Serbo procession. The value of Nengah Nyappur is found in the *cangget pilangan* stage. At this stage, various *pepadun* are required to send 10 to 20 *mengani jamo mula* to gather at the *sesat agung*. They sit facing each other according to Buay, Tribe, and Clan, and perform traditional dances before the main event of releasing *Ittar Ibal Serbo*. The value of Sakai Sambayan appears during the preparation of facilities and infrastructure, where community members work together to prepare *Patcah Aji*, *Khatow*, and meet all the needs required for the Ibal Serbo procession. This activity is carried out together with family, the community, and customary leaders at the bride's house, a week before the event takes place. The value of *Bejuluk Beadek* is present in the *Pacah Aji* stage, where the prospective bride and groom sit at *Patcah Aji* and receive traditional titles as a form of recognition of their social responsibilities in starting a new life. At this stage, the bride and groom are given *adok* and step on the head of *kibau* as a symbol of their readiness to bear new responsibilities. The value of *Nemui Nyimah* emerges during the *Nyambut Temui* stage, which is the welcoming of the bride's family arriving around 8:00 AM by spreading *appeng* and delivering customary sayings. During the customary event, the bride's side also shows these customary sayings to the arriving group as a sign of respect and etiquette in receiving guests according to the customs of the Ibal Serbo procession. This research is implemented in the learning of the Lampung language at the junior high school level, specifically in grade VIII, particularly in phase D, elements of Reading and Viewing, with achievement code D.8.2, descriptive text. This implication is realized in the form of teaching material recommendations.

Keywords: Piil Pesenggiri, Ibal Serbo, Implications.

**NILAI PIIL PESENGGIRI LOM PROSESI IBAL SERBO DI TIYUH
GUNUNG KATUN MALAY TULANG BAWANG BARAT JAMO
IMPLIKASINO LOM PEMBELAJARAN BAHASO LAPPUNG DI SMP**

Oleh

SUSNEDA

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat guwai Ngedapokken Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Program Studi Pendidikan Bahaso Lappung
Jurusan Pendidikan Bahaso Jamo Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

: NILAI PIIL PESENGGIRI LOM PROSESI
IBAL SERBO DI TIYUH GUNUNG KATUN
MALAY TULANG BAWANG BARAT JAMO
IMPLIKASINO LOM PEMBELAJARAN
BAHASO LAPPUNG DI SMP

Geral Mahasiswa

: Susneda

Numur Pokok Mahasiswa

: 2113046058

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Lampung

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Dr. Munaris, M.Pd
NIP 197008072005011001



Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd.
NIP 199506122022031011

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKEN

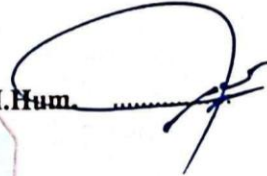
1. Tim Penguji : Dr. Munaris, M.Pd.
Ketuwa



Sekretaris : Muharsyam Dwi Anantama, M.Pd.



Penguji
Layin Pembimbing : Prof. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.



2. Dekan Fakultas Keguruan jamo Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Juni 2025

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susneda
NPM : 2113046056
Judul Skripsi : Nilai piil pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung
Katun Malay Tulang Bawang Barat jamo implikasino lom
Pembelajaran Bahasa Lappung di SMP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 16 Juni 2025



Susneda
NPM 2113046058

RIWAYAT HURIK



Penulis dilahirkan di Tiyuh Gunung Tatum Malay, Tanggal 07 Novermber 2002. NgerupOken anak ke enom jak lapan mebai, buwah hatei jak pasangan Bapak Sidik jamo Ibu Sidang. Penulis mulai pendidikan dasarno di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Katun Tanjungan, tahun 2008. Di tahun 2014 penulis ngelanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di (MTS) Madrasah Tsanawiyah Al- Ikhlas Gunung Katun, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat sai diselesaiken pada tahun 2017. Penulis ngelanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tulang Bawang Tengah sai diselesaiken di tahun 2020. Pada tahun 2021, Penulis terdaptar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahaso Lappung, Jurusan Pendikan Bahaso jamo Seni, Pakultas Keguruwan jamo ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, ngelaluwei jalur Kerja samo antar Kabupaten jamo Propingsi Lampung. Selamo jadei mahasiswa, penulis jadei anggota Sekubal Fkip Unila tahun 2021. Penulis ngelaksanakan KKN/PLP selamo 40 panas di tiyuh Rawi, KecamatanPenengahan, Kabupaten Lampung Selatan jamo di Mts Rawi.

MOTTO HURIK

“.....Dan aku belum pernah kecewa dalam berdo’a kepada-mu yaa Tuhanku”

(Q.S Maryam: 4)

“Sikap jimo sai wawai budei pekertei, iyo ngelapahei budei pakai akal ibarat putik sai
tehambur, bulouno kak wat di pungou”

(Kuntara Raja Niti, Sikap Ulun Berbudi, Pasal 34: 1)

“Lamen wat perkaro sai wawai geluk selesaiken sapo pandai wat jahattno, perkaro sai
jahat sabar-sabarken kekalau wat wawaino”

(Kuntara Raja Niti, Perkara sai Helau, Pasal 29)

PERSEMBAHAN

Makko Lembar sai paling indah jamo bemakno lom sekeripsi ijo kecuwali lembar pengesahan. Ikam ucapken Alhamdulillahrabbi'l'aalamiin guwai rahmat, karuniya, jamo nikmat sai gadou dijuk jamo Allah Swt. Ikam pesembahkan karya ijo guwai jimo-jimo sai paling behargo dilom keurikan ikam

1. Kewo orang tuho ikam, Papik Sidik & Emak Sidang. Jimo hebat sai jadei penyemangat guwai sandaran tekawat jak kerasno dunio, sai selalou ngejuk kasih sayang jamo penuh cinta jamo selalou ngejuk motipasi sai wawai. Terimo Kasih selalou bejuwang tanpa pamrih jamo mak kenal payah guwai kehurikan ikam. Sehat selalou jamo terus lom setiyap lapahan sai luwak ikam lapahei. Semugo mahho bahagia ino selalou wat di setiyap lapahan jamo pencapaian jamo kemudahan, aaamiin.
2. Kelepah jamo Mahanei ikam terkasih, Ayuk Sundra, Wan sodian, Yunda Salia, Abang Sademi, Bung Sadeli, Adik sandi, Adik Sarki sai selalou ngejukken semangat, dukungan, jamo selalou ngiringei setiyap lakkah jamo doa-doa tewawaino.
3. Kakak ipar, Pempinan, Kanda, Pembina, Indahan jamo naken biksu, Angga, Arsi, Alama, Ayra, Soraya jamo keluwargo balak Majar Alamsyah, Keluwargo balak Hup margo sai selalou ngedukung jamo ngejuk doa-doa terbaik.
4. Keluwarga balak Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung, kususno angkatan 2021. Mersaben ngalimpuro guwai kebaronganni selamo ijo.
5. Jamo sai terakhir, aguk direi ikam sayan. Susneda (Eda). Mersaben tetop bedirei tegap ngehadapei lika-liku urik walau kadang jenuh jamo ago begadou. Nikou keren jamo hebat, (Eda).

URAI CAMBAI

Puji sukur penulis ucapken ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat jamo hidayah-No, sehinggo penulis dapok nyelesaiken skripsi sai berjudul “Nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay Tulang Bawang Barat jamo implikasino lom Pembelajaran Bahaso Lappung di SMP” guwai salah sai sarat masso gelar gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis ucapken mersaben aguk pihak sai selalu ngejukken masukan, saran, bimbingan, motivasi, arahan, dukungan jamo doa lom penyusunan sekeripsi ijo. Penulis sadar wat keterbatasan atas kemampuan sai dimiliki, sehinggo ngedapokken nayah bantuwan jak berbagai pihak, ulah sebab ino dilom kesempatan ijo peneliti ago ngucapken mersaben ngalimpuro jamo:

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Laampung.
2. Dr. Sumarti, M. Hum. Selaku ketuwa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M. Pd. Selaku Pembimbing I ikam sekaligus Ketuwa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, sai gadou besediya jamo ihklas ngeluwangken waktu, ngejuk ilmu serto bimbingan, keritik, saran jamo nasihat dilom peroses kuliyah jamo penyelesaian skripsi ikam.
4. Muharsyam Dwi Anantama, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II ikam, sai gadou besediya jamo ihlas ngeluwangken waktu, ngejuk bimbingan serto perhatian, ilmu, keritik, saran, nasihat jamo arahan dilom peroses perkuliyahan tigoh di penyelesaian skripsi ikam.
5. Prof. Dr. Muhammad Fuad, M. Hum. Selaku Dosen Pembahas ikam, sai gadu besediya jamo ihlas ngeluwangken waktu, ngejuk ilmu, keritik, saran, nasihat, serto arahan dilom peroses perkuliyahan tigoh di penyelesaian skripsi ikam.
6. Bapak jama Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung mersaben ngalimpuro gadou ngedidik, ngejuk ilmu pengetahuan sai sangat bemanpaat

selama nempuh perkuliyahan, ngejuk arahan, jamo kritik sai ngebangun, *insyaaAllah* bakal diterapkan di kehurikan bemasarakat.

7. Walid Sidan Gelar Minak Mulo Jadei, Mersaben atas waktu jamo kesempatan sai dijuk jamo penulis guwai ngedapokken data jamo inpormasi tentang permasalahan dilom penelitian skripsi ijo.
8. Kelepah mak sedarah, besti seperjuwangan sai selalu jamo-jamo jak awal perkuliyahan di kampus, Atin Ima. Mesaben ago bekawan serta saling kerja samo dilom segalo kegiatan, helau di akademik ataupun non akademik. Bantuwan serta perhatiyan sai gadou pusekam juk senantiyasa tekenang sebagai motipasi ikam selama perkuliyahan sampai lulus naan.
9. Kelepah mak sedarah tetapei senantiyasa searah “Kerabat Nenek Tapasya”, adikou parah, Jahwa, Dea, Elsut, Hera, Tita, Dini. Mersaben gadou jadi kelepah susah senang jejamo dilom nyelesaiken segalo hak jama tanggung jawab perkuliyahan.
10. Sahabat jak lunik Fadil, mersaben kak ngejuk semangat, motipasi bakal ikam kenang sampai kapanpun.
11. Segala pihak sai gadou ngebantu dilom nyelesaiken skripsi ijo sai makwat dapok penulis sebutko sai sai, tapei percayalah bahwa akan selalu wat ruang di hati penulis guwai ngingok jamo ngenang jasa-jasa metei segalo. Mersaben Ngalimpuro pun.

Semoga segala bantuwan, bimbingan, motipasi, jamo kebaikan sai gadou dijuk ngedapokken balasan sai lebih anjak Allah Ta’ala. Penulis beharap skripsi ijo dapok ngejuk manpaat dilom duniya Pendidikan Bahasa Lampung serta berkontribusi guwai Kebudayaan Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2025

Penulis,

Susneda

DAPFTAR ISEI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	viii
RIWAYAT HURIK	ix
MOTTO HURIK.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
URAI CAMBAI.....	xii
DAPFTAR ISI.....	xiv
DAPFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAPFTAR TABEL	xvii
DAPFTAR GAMBAR.....	xviii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuwan Penelitiyan.....	5
1.4 Manpaat Penelitiyan.....	5
1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan.....	6
 II. TINJAWAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Piil Pesenggiri	7
2.1.1 Nengah Nyappur	8
2.1.2 Sakai Sambayan	9
2.1.3 Bejuluk Beadek	10
2.1.4 Nemui Nyimah.....	11

2.2	Prosesi Pekawinan Adat Lappung Pepadun	12
2.3	Ibal Serbo	13
2.3.1	Tahapan Persiapan Ibal Serbo	14
2.3.2	Tahapan Pelaksanaan Ibal Serbo	21
2.3.3	Tahapan Penutup Ibal Serbo	34
2.4	Pembelajaran Bahaso Lappung di SMP	36
III.	METODE PENELITIAN	39
3.1	Desayin Penelitian.....	39
3.2	Sumber Data jamo Data	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4	Teknik Analisis Data	42
IV	HASIL JAMO PEMBAHASAN.....	48
4.1	Hasil Penelitian.....	48
3.2	Pembahasan	50
4.2.1	Nilai Nengah Nyappur Lom Prosesi Ibal Serbo	50
4.2.2	Nilai Sakai Sambayan Lom Prosesi Ibal Serbo	74
4.2.3	Nilai Bejuluk Beadek Lom Prosesi Ibal Serbo	89
4.2.4	Nilai Nemui Nyimah Lom Prosesi Ibal Serbo	114
4.3	Implikasi Lom Pembelajaran Bahaso Lappung di SMP	127
V.	SIMPULAN JAMO SARAN	131
5.1	Simpulan.....	131
5.2	Saran	132
DAPTAR	PUSTAKA	134
GLOSARIUM.....		137
LAMPIRAN		139

DAPTAR SINGKATAN

1. Dt	: Data	27. Cp	: Cangget Pilangan
2. Pis	: Prosesi ibal serbo	28. Sn	: Sesimburan
3. Tpr	: Tahapan persiapan	29. Nt	: Nyambut Temui
4. Tpl	: Tahapan pelaksanaan	30. Tn	: Tigol Nlgol
5. Nny	: Nengah nyapur	31. Da	: Do'a
6. Bmt	: Bemasyarakat	32. Kpa	: Kuruk patcah aji
7. Bmh	: Bemusawarah	33. No	: Ngebuyo
8. Mh	: Ngehargai	34. Msk	: Musok
9. Ssy	: Sakai sambayan	35. Ng	: Nyanang
10. Khn	: Keikhlasan	36. Ir	: Ittar
11. Kbn	: Kebersamaan	37. Nuk	: Ngiyok Ulou Kibau
12. Grg	: Gotong royong	38. Tk	: Tuker Knduk
13. Bbk	: Bejuluk beadek	39. Sm	: Sabung Manuk
14. Bj	: Betanggung jawab	40. Pda	: Penurunan Duit Adat
15. Bkn	: Bekeadilan	41. Mk	: Mengan Kibau
16. Kn	: Kepemimpinan		
17. Kdn	: Kedisiplinan		
18. Nnh	: Nemui nyimah		
19. Kjn	: Kejujuran		
20. Sti	: Silaturahmi		
21. Epi	: Empati		
22. Cb	: Cakak bepun		
23. Pm	: Pepung Mnyanak		
24. Pa	: Pepung Adat		
25. Nk	: Nyuwak		
26. Msdpis	: Mempersiapkan		

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.4 Indikator Nilai Piil Pesenggiri Lom Ibal Serbo.....	46
4.1 Data Jumlah Nilai Piil Pesenggiri Lom Prosesi Ibal Serbo	50
4.2 Data Jumlah Rankayan Prosesi Ibal Serbo	50

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pepung Adat	18
2. Lapah Nyuwak	19
3. Cangget Pilangan	24
4. Nyambut Temui	26
5. Tarian tigol Nigol.....	27
6. Do'a Bersama.....	28
7. Pacha aji	29
8. Ngebuyo di Pacha Aji	30
9. Musok Majou	31
10. Nyanang	32
11. Ngiyok Ulou kibau	33
12. Tukou kanduk	34
13. Nyabung manuk	35
14. Penurunan duit adat.....	37
15. Lokasi peneliyan	48
16. Pepung adat	51
17. Cangget Pilangan	54
18. Arak -arakan waktou sesimburaan	58
19. Cakak bepun.....	59
20. Pembagiyan Duit Adat	64
21. Cakak bepun.....	66
22. Cangget Pilangn	69
23. Nyambut Temui	71
24. Tukou Kanduk	73

25. Musok Majou	75
26. Musok Majou	77
27. Tar Ibal Serbo.....	80
28. Nyabung Manuk.....	81
29. Arak- Arakan sesimburan	83
30. Ittar Ibal Serbo.....	83
31. Tari Nigol Tigol	86
32. Kuruk Pacha Aji.....	87
33. Mirul Musok Majou	88
34. Tukou Kanduk.....	90
35. Penurunan Duit Adat	92
36. tarian Nigol Tigol_.....	94
37. Pelepasan Tar Ibal serbo	97
38. Ngiyok Ulou ibau	97
39. Kuruk Pacha Aji.....	98
40. Do'a besama	100
42. Penurunan duit adat.....	101
42. Nyambut Temui	102
43. Sesimburan.....	102
44. Ngebuyo	104
45. Tukou kanduk	104
46. Penurunan Duit Adat.....	105
47. Do'a Jejamo	106
48. Pepung Adat	107

DAPAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Korpus Data Penelitian	140
5. Surat Izin Penelitian	184
6. Surat Balasan Penelitian.....	185
7. Surat Pernyataan Kesedian Menjadi Informan.....	186
8. Surat Izin Penggunaan Foto dan Video.....	187
9. Biografi Narasumber	188
10. Transkrip Wawancara.....	189
11. Dokumentasi Penelitian.....	194

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budayo ngerupoken cerminan keindahan caro urik masarakat sai terus bekembang jamo diwariskan jak generasi aguk generasi. Ram ngehayatei budayo lokal, generasei mudo bakal lebih ngehargayei warisan sai gadou diturunken jamo nenek moyang. Sistem perkawinan jadei salah sai warisan budayo sai perlou dilestareiken tagen tetop dikenal di tengah era modernisasi, guwai upaya ngeperkuwat adat istiadat jamo budayo sai tecermin lom keberlanjutan pelaksanaan teradisei tigoh tano. Perkawinan guwai ikatan lahir jamo batin antaro seorang ragah jamo seorang sebai, bey jamo lakei guwai tujuwan ngebentuk keluwargo sai bahagiya jamo kekal bedasarkan Ketuhanan sai Maha Esa, gehino munih pekawinan adat Lampung (Hadikusuma, 2003).

Pekawinan adat di Lappung, hususno masarakat Lappung Pepadun, dilakuken liwat tigo jenis prosesi, yaino Bumbang Aji, Intar Padang, jamo Ibal Serbo. Ketigo jenis ino nyerminken tingkatan serto posisi lom adat. Ibal Serbo ngerupoken prosesi pelepasan calon pengantin sebai sai paling penting serto jadei tahap paling gaccak lom sistem perkawinan adat Lampung Pepadun. Prosesi ijo diawalei jamo serangkayan acarogegoh pineng, nunang, jamo nyamban dudul jak pihak menganai aguk pihak mulei (Hermani, 2009). Tapei tano ijo sebagiyan masarakat mulai mak ago ngelaksanaken prosesi Ibal Serbo ulah dianggap ngemik tahapan sai nanyah jamo ngebutuhkan biyaya sai mak cutik. Akibatno, prosesi ijo mulai jarang ditembukken lom keurikan masarakat moderen. Walaupun demikiyan, di Tiyuh Gunung Katun Malay, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, prosesi Ibal Serbo pagun tetop dilaksanaken, walaupun hanya sai

sappai wo kalei satahun. Kebelangsungan pelaksanaan ijo jadei alasan utamo penelitei milih lokasi tesebut, ulah pagun ngemungkinken guwai ngamatei jamo masso data secaro lansung ngelaluwei dokumentasi, wawancara aguk pelaku adat. Ibal Serbo nyerminken nilai-nilai kearipan lokal, hususno nilai Piil Pesenggiri, sai ngerupoken sistem nilai sai dianut jamo masarakat Lappung secaro turun-temurun serto bepungsi guwai pedoman guwai keurikan masarakat. Sistem nilai ijo beperan lom pembentukan adat istiadat sai diwarisen jak generasi aguk generasi, sehinggo nyiptoken budaya sai dikenal sappai tano. Palsapah Piil Pesenggiri beasal jak sejumlah kitab kuno, salah saino iyolah Kuntara Rajaniti, serto bebagai kitab barihno. Kitab-kitab ino ngandung aturan hukum jamo peringatan sai jadei acuwan guwai masarakat pendukung adat istiadat Lampung. Piil Pesenggiri tekuruk lomno unsur-unsur utamo, yaino Juluk-Adek, Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, jamo Sakai Sambayan, sai segalono belandasken aguk Titie Gemattei (tata cara) adat warisan leluhur. Kepak unsur ijo jadei indikator tepenuhino nilai-nilai Piil Pesenggiri lom keurikan masarakat Lappung. Piil Pesenggiri bepokus aguk pentingno sikap moral serto jiwa sai wawai (Syah & Hilal, 2022).

Nilai-nilai ijo dianut jamo masarakat Lappung, Ibal Serbo layen sekedar sistem perkawinan, tetapei nyerminken aktipitas masarakat lom ngejago jamo ngelestariken budaya ngelaluwei Piil Pesenggiri. Bedasarkan pembahasan di enggak alasan peneliti ngemilih Ibal Serbo guwai subjek penelityan ulah ago pandai nilai Piil Pesenggiri nyo gawoh sai wat lom prosesi adat Ibal Serbo sai ngerupoken bagian jak budaya sai tumbuh jamo berkembang di masyarakat. Lom proses pembelajaran, peserta didik luwak ngemahamei nilai-nilai sai wat lom Piil Pesenggiri, terutamo aguk prosesi Ibal Serbo sai ngemik nayah tahapan sehinggo lak mampu ngelompokken nilai-nilai ino aguk pelaksanaan Ibal Serbo. Ngingokken makko Capayan Pembelajaran lom kurikulum Bahaso Lappung gerujuk aguk pekawinan adat Lappung hususuno Ibal Serbo. Ulah sebab ino, tagen budaya ino mak melap, mulo dinilai perlou dilakuan pelestarian budaya. Hal ijo selapahan jamo Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lappung ningkatko pengetahuwan tentang budaya Lappung salah saino dapok liwat pembelajaran, ngingokken pembelajaran ngerupoken sebuwah proses

pembudayaan formal di sekolah, mengalokasikan pembelajaran yang bermuatan budaya mula pembelajaran dapat dijadikan sebagai sebuah strategi penciptaan lingkungan belajar yang perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya yang bagian dari proses pembelajaran. Sehingga demikian nilai-nilai kebudayaan tersebut dapat melekat dalam masyarakat. Penelitian tentang Ibal Serbo dilakukan oleh peneliti. Pertama, penelitian oleh Firhan (2020) di Pascasarjana Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam Tentang Adat Perkawinan Pineng". Penelitian yang fokus pada tinjauan hukum Islam terkait kawin pineng, termasuk prosesi penyelenggaraan pineng, teknis penyelenggaraan, yang tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan perkawinan pineng. Selain itu, Yusuf Aris (2012) melakukan penelitian di Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul "Pelaksanaan Kawin Lari aguk Masyarakat Way Kanan (Adat Pepadun) di Kelurahan Tiyuh Balak Pasar Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung".

Penelitian yang berfokus aguk pelaksanaan kawin lari di masyarakat Way Kanan, tetapi akan membahas Ibal Serbo sebagai bagian dari sistem perkawinan masyarakat Lampung. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Yusup M. lebih menekankan aguk pelaksanaan kawin lari aguk masyarakat Way Kanan, sedangkan penelitian yang akan mengkaji Ibal Serbo dalam sistem perkawinan masyarakat Lampung Pepadun. Selanjutnya, Penelitian tentang Pili Pesenggiri dilakukan oleh peneliti. Pertama, penelitian yang oleh Erni Yulianti (2022) di Fakultas Dakwah yang Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung dengan judul "Penerapan Pili Pesenggiri dan Penguatan Intensitas Masyarakat Pekon Buay Nyerupa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat". Penelitian yang membahas penerapan nilai Pili Pesenggiri secara umum dalam kehidupan sosial masyarakat Pekon Buay Nyerupa, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat, tanpa mengabaikan prosesi adat tertentu yang aspek pendidikan, sedangkan penelitian yang lebih spesifik membahas nilai Pili Pesenggiri yang terkandung dalam prosesi Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, serta mengkaji implikasi dalam pembelajaran Bahasa Lampung, sehingga mencakup dimensi budaya yang pendidikan. Selain itu, Ali (2018) di Pascasarjana Universitas Lampung yang berjudul "Nilai-nilai Pili

Pesenggiri dalam Sastra Masyarakat Megou Pak Tulang Bawang dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter”. Penelitian ijo ngebahas nilai Piil Pesenggiri lom sastra, yaino sastra lisan Lappung sai bekembang di masarakat Megou Pak Tulang Bawang jamo dikayitken jamo pendidikan karakter, sedangkén penelitian ijo ngekajei nilai Piil Pesenggiri lom prosesi pelepasan majou di masarakat Lampung Tiyuh Gunung Katun Malay, Tulang Bawang Barat, serto implikasino lom pembelajaran Bahaso Lappung di tingkat SMP. Penelitian sai ago dilakukan betujuwan guway ngeksplorasi nilai Pi'il Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo. Penelitian ijo diharapken dapok ngejuk kontribusi lom pengembangan materi pembelajaran Bahaso Lappung di SMP, dekeddo Bahaso Lappung jadei salah sai mata pelajaran sai ngecing peran penting lom proses pembelajaran Bahaso daerah di jenjang SMP liwat diimplikasiko lom Pembelajaran Bahaso Lappung di jenjang SMP Kelas VIII.

Impilkasi ijo disesuaikan jamo materi pembelajaran Bahaso Lappung di SMP kurikulum 2013, sesuwai jamo keputusan menteri pendidikan jamo kebudayoan mnomer 1177 tahun 2020 tentang program sekula penggerak/kurikulum merdeka. Selanjutnya, gurou dapok ngeimplikasiken lom bentuk rekomendasi bahan ajar pembelajaran di sekula sesuwai jamo kurikulum merdeka sai gadou ditropken. Lom capayan pembelajaran elemen tentang ngebaco jamo nganalisi teks deskripsi. Ulah sebab ino, teks deskripsi sai dibaco jamo siswa diharepken dapok nigohken nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo, sehingga hasil kajiyen ijo dapok diimplikasiken guwai rekomendasi bahan ajar Bahaso Lappung di kelas VIII. Diharopken hasil peneliyian ijo dapok jadei sumber bahan arternatip lom rekomendasi materi pembelajaran Bahaso Lappung di SMP sekaligus guwai bentuk pelestariyan budayo masarakat Lappung Pepadun. Ulah sebab ino, peneliti tetarik guwai nelitei nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Tulang Bawang Barat jamo implikasino lom pembelajaran Bahaso Lappung di SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan urayan latar belakang di enggak, ulah ino rumusan masalah dilom penelitiyan ijo iyolah sebagai berikut:

1. Gegohnyo nilai Piil Pesenggiri sai wat di prosesi adat Ibal Serbo jamo masarakat Tiyuh Gunung Katun Malay, Kabupaten Tulang Bawang Barat?
2. Gegohnyo implikasi nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo jamo pembelajaran Bahaso Lappung di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di enggak, tujuwan penelitiyan ijo iyolah sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiken nilai Piil Pesenggiri sai wat di prosesi adat Ibal Serbo jamo masarakat Tiyuh Gunung Katun malay, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Ngedeskripsiken implikasi nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo jamo pembelajara Bahaso lappung di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Bedasarkan latar belakang, rumusan masalah, jamo tujuwan penelitiyan, wat pepiro manfaat jak penelitiyan ijo sebagai berikut.

1. Manfaat Guwai Pendidik

Hasil jak penelitiyan ijo dapok ngejukken wawasan tambahan guwai pendidik mata pelajaran Bahaso Lampung di SMP ngenayei pentingno ngenalken nilai-nilai budayo lokal, khususno nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo. Penelitiyan ijo munih dapok jadei sumber rujukan lom ngayitken materi ajar jamo keurikan sosiyal budayo peserto didik.

2. Manpaat Guwai Pembaco

Peserto didik SMP maupun pembaco umum diharopken dapok memperoleh manpaat jak penelitiyan ijo melalui pemahaman tehadap nilai-nilai Piil Pesenggiri, gegoh Nengah Nyappur jamo Sakai Sambayan, sai tercermin lom prosesi Ibal Serbo. Penelitiyan ijo munih diharopken dapok numbuhkan gaso cinta budaya serto kesadaran guwai ngelestariken tradisi Lampung.

3. Manpaat Guwai Peneliti Barih

Hasil penelitiyan ijo dapok jadei reperensi awal guwai peneliti barih sai tetarik ngekajei prosesi adat Ibal Serbo, nilai-nilai Piil Pesenggiri, atau kaitanno jamo pembelajaran Bahaso jamo Budaya daerah. Penelitiyan ijo munih dapok jadei dasar pertimbangan guwai penelitiyan lanjutan jamo pendekatan atau ruwang lingkup sai bebido.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan

Ruwang lingkup penelitiyan ijo tedirei jak subjek penelitiyan jamo objek penelitiyan.

1. Subjek Penelitiyan

Subjek penelitiyan ijo iyolah prosesi sistem perkawinan masarakat Lappung Pepadun yaino Ibal Serbo.

2. Objek Penelitiyan:

Objek penelitiyan ijo beupo nilai Piil Pesenggiri sai tersirat lom Ibal Serbo, kemudiYan diimplikasiken lom pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah pertama (SMP), yaino hususno di pase D 8.2 sai ngeharusken siswa guwai pandai ngidentifikasi inpormasi sai wat lom teks desrkripsi.

II. TINJAWAN PUSTAKA

2.1 Piil Pesenggiri

Piil Pesenggiri ngerupoken pedoman dasar lom ngelaksanaken pemerintahan kerabat sai digaris bawahai sejak jaman Ratu Dipuncak, sai tecermin lom kata kata berikut:

“Tandou nou ulun Lappung, adat piil pesenggiri you balak piil, ngemik malew, ngingou diri. Ulah no lino bejuluk beadek, iling ngewarey ngejuk ngakuk nemui nyimah. Ulah nou pandai nengah nyappur, ngubali jejamo begawey balak sakai sambayan”

Piil Pesenggiri ngerujuk aguk segalo hal sai tekayit jamo hargo diri, perilaku, serto sikap sai betujuwan guwai ngejago jamo ngepertahanken namo wawai serto martabat, wawai secaro indipidu atau lom konteks kelompok. Prinsip ijo dibekom teguh lom segalo situwasei, munih aguk jimo sai rela ngepertaruhken nyo gawoh, tekuruk nyawo, demi ngepertahanken Piil Pesenggiri. Lom konteks ijo, jimo dapok betindak atau milih guwai mak bertindak, walau pilihan ino ngerugiken dirino secaro materi. Penjelasan tentang Piil Pesenggiri serto epak unsur sai terlibat nyulukken lamen konsep ijo iyolah pandangan urik sai bepokus aguk perlindungan harga diri. Budaya harga direi ijo ngarah aguk pengakuwan, sai dinah lon pengejuk namo jamo gelar terhormat (Bejuluk-Beadek). Piil Pesenggiri mencakup perilaku yang ngutamoken artei nemui jamo nghormati temui (Nemui Nyimah), besosialisasi jamo bekumpul (Nengah Nyappur), serto saling nulung jamo begotong royong (Sakai Sambayan) lom hal ijo ngelambangken nilai budaya sai wat aguk masyarakat Lappung (Ariyani, 2014).

Nilai-nilai sai tekandung lom Piil Pesenggiri munih ngemik kegegohan jamo unsur-unsur Pancasila, sebagai dasar palsapat negara Republik Indonesia, sai nekenken pentingno gotong royong, pesatuwan, demokrasi, jamo toleransi. Konsep Piil Pesenggiri ngandung norma-norma sai ngebentuk kepribadiyan indipidu, serto bepungsei guwai kontrol sosial sai ngatur perilakou masarakat demi teciptono keurikan sosial sai adil jamo makmur. Secaro keseluruhan, Piil Pesenggiri iyolah peringsip sai nyerminken keharmonisan sosial masarakat Lappung, sai ngelibatkan totalitas lom bentuk kesejahteraan, perasaan, pengalaman, jamo kehendak. Prinsip ijo bepungsei guwai kesadaran moral sai tujuwan guwai kebahagiaan, jamo pokus aguk pengembangan keserasiyan, keseimbangan, jamo keselarasan antaro kesejahteraan pribadi lom hubungan sosial. Hal ijo betujuwan guwai ngecapai kemajuan pisik jamo spirituwal lom komunitas (Syah, 2022).

2.1.1 Nengah Nyappur

Nengah Nyappur ngerujuk jamo sikap tebukak guwai bekenalan jamo begawul adek siapa gawoh, serto aktip bepartisipasi lom kegiatan masarakat sai ngebo kewawaiyan jamo kemajuan. Nilai ijo ngendorong indipidu guwai besosialisasi jamo ngejukken kontribusi, wawai pemikiran jamo tenago, demi kemajuan jejamo (Syah, 2022). Lom hal ijo, indipidu dituntut guwai dapok bekomunikasei secaro wawai jamo ulun barih, sesuwai jamo kodrat manusio sebagai makhluk sosial. Nengah Nyappur, selayin berartoi pandai bergawul, munih ngelibatkan kepandayan guwai ngungkapken ide-ide segor jamo inopatip lom masarakat. Konsep ijo ngendorong keselarasan antaro kepentingan pribadi jamo kepentingan jamo serto daya sahing sai positip. Nengah-Nyappur sebagai pilar lom Piil Pesenggiri menurut (Ariyani, 2014) memiliki nilai-nilai sebagai berikut.

1. Toleransi iyolah sipat ngehargayei, ngehormatei jamo nerimo pebidoan sai wat di antaro atau kelompok, baik pebidoan pendapat, keyakinan, adat istiadat, ataupun budayo. bemasarakat, bemusawarah, jamo ngehargayei.
2. Bemasarakat berarti hurik jejamo lom suwatu kelompok atau komunitas, disaat indipidu saling berinteraksi, bekerja samo, jamo bebagei nilai serto norma sai belaku.

3. Musawarah iyolah umungan jejamo antaro wo belah pihak jamo lebih guwai tigoh mupakat atau kesepakatan jejamo.
4. Ngehargayei iyolah sikap atau tindakan sai nulukken gaso hormat, penghormatan, dan penghargaan tehadap sewatou jamo seseorang. Ngehargayei dapok diwujudkan lom berbagai aspek keurikan, gegoh nghormatei pendapat jimo barih, ngehargayei pebidoan, ngehormati usaha jamo kerja keras seseorang, serto ngehargayei hak jamo kebebasan ulun barih.

2.1.2 Sakai Sambayan

Sakai Sambayan ngandung artei tolong-menolong jamo begotong royong, sai muwak hanya tebatas jamo hal-hal materi, tetapo munih ngelibatkan kontribusi lom bentuk pemikiran jamo dukungan moral. Prinsip ijo lebih ngarah jamo nilai pitalisnge, ulah lom rangka ngepertahanken urik jamo keberlanjutan, setiyap indipidu diharapken pandai ngenjalin kerjo samo sai ekektip jamo pihak barih (Syah, 2022). Konsep ijo nekenken pentingno kerjasamo jamo mupakat lom keurikan sosial, jamo kegiatan sai berorientasi jamo kepentingan jejamo, layin semata-mata guwai kepentingan pribadi. Sakai Sambayan sebagai pilar lom Piil Pesenggiri (Ariyani, 2014) ngemik nilai-nilai sebagai berikut.

1. Keikhlasan iyolah sikap atau perbuatan sai dilakuen jamo tulus tanpa ngeharepken imbalan jamo keuntungan pribadi. Ini ngegambarken keadaan atei sai murnei jamo bebas jak pamrih lom bertindak atau berperilakou.
2. Kesetiakawanan iyolah perasaan kebersamaan jamo solidaritas sai ngikok indipidu lom suatu kelompok atau komunitas. Hal ijo ngecerminken sikap saling ngedukung, nulung, jamo ngejago hubungan sai erat, sehingga setiyap anggota ngegaso ngemik tanggung jawab terhadap kebaikan jejamo.
3. Kebersamaan iyolah keadaan urik jejamo atau barong-barong sai ngecerminken hubungan sosial sai harmonis jamo watno gaso persatuan di antara indipidu jamo kelompok.
4. Gotong royong iyolah kerja samo atau tolong-menolong secaro jejamo guwai ngecapai tujuan jamo nyelesaiken kerjoaan.

2.1.3 Bejuluk Beadek

Bujuluk Buadek bekaitan jamo pemberiyan gelar adat sai nyencerminken status seseorang lom masarakat. Gelar ijo dijuk ngelalui upacaro adat jamo ngenjadi simbol tanggung jawab moral sai harus dipertanggungjawabken lom keurikan sehari-hari. Gelar adat tesebut berpungsi sebagai tanda kehormatan jamo ngengharusken sekedau guwai ngenjadi contoh teladan bagei lingkungan sosialno (Syah, 2022). Pemberiyan gelar ijo ngemotipasi indipidu guwai beprestasi jamo bekerjo keras, serto terus ngelakukan inopasi jamo pembaharuan di bebagai kebijakanno. Pencapaian prestasi puncak jamo pembaharuan ijo, sai sering kali ngelibatkan usaha keras jamo dedikasi, ngerupoken bagiyen jak pemahaman pilosopi di balik Bujuluk Buadek, sai ngenekenken pentingno ngenjaga etika urik, kesusilaan, jamo kewajiban moral lom masarakat. Bejuluk Buadek guwai pilar lom Piil Pesenggiri (Ariyani, 2014) ngemik nilai-nilai sebagai berikut.

1. Betanggung jawab iyolah sikap seseorang sai siyap mikul akibat jamo konsekuensi jak pebuatanno serto ngemenuhoi kewajiban sai jadei tanggung jawabno. Seseorang sai betanggung jawab dianggop dapok dipercaya jamo diandalken ulah selalou nimbangken serto nerimo hasil jak tindakanno.
2. Bekeadilan iyolah nerapken perinsip keadilan lom tindakan jamo kebijakan sehinggo mak berat sebelah jamo ngejuk hak sai seimbang aguk segalo pihak. Seseorang atau suatu kebijakan sai bekeadilan ngecermenken nilai keadilan jamo ngeperlakukan setiap indipidu secaro setaro jamo mak diskriminatip.
3. Kepemimpinan iyolah kepandayan atau proses giwai mimpin, ngarahken jamo ngoordinasiken suatu kelompok jamo organisasi guwai mencapai tujuwan jejamo secaro epektip.

2.1.4 Nemui Nyimah

Nemui Nyimah ngandung artei tebukak guwai nerimo tamou jamo ikhlas ngejukken sesuatou sebagai tando penghormatan jamo kedekatan. Konsep ijo ngajarken sikap murah atei jamo ramah tamah tehadap segalo pihak, tanpa ngebidoken jimo ino tesebut lom sai kelompok atau muwak. Nemui Nyimah munih behubungan jamo sikap ngehormatei ulun barih, wawai ngelaluwoi tindakan maupun kata-kata, jamo ngencerminken prinsip sai ngenilai kewawayan, kebahagiaan, jamo kebenaran berdasarken manpaatnya (Syah, 2022). Lom praktiknya, konsep ijo ngengharusken setiyap indipidu guwai besikap sopan jamo ramah kejamo siapa gawoh, tetapoei munih jamo masarakat luwas, serto ngejukken kontribusi sai beguno bagei nanyah jimo barih. Esensi jak Nemui Nyimah iyolah sikap demawan lom bebalah jamo betindak dengan sopan santun, ngenciptaken hubungan sai harmonis jamo penuh gaso hormat lom keurikan sosial. Nemuy Nyimah sebagai pilar lom Piil Pesenggiri (Ariyani, 2014) ngemik nilai-nilai sebagai berikut.

1. Kejujuran iyolah sipat atau keadaan jujur, mak bebuhung, negakken kebenaran, serto besikap tebukak jamo konsisten antaro umungan jamo pebuatan. Demikiyan, kejujuran ngecerminken integritas lom diri jimo.
2. Rendah hati iyolah sikap mak sombong jamo mak ngebanggaken direi, serto nunjukken sikap tehadap jimo barih. Seseorang sai rendah hati cenderung nyadarei keterbatasan direi jamo ngegaso lebih unggul jamo ulun barih.
3. Silaturahmi iyolah hubungan pesaudaraan sai tejaln antaro sagalo ,terutamo lom kekeluargaan, serto upaya guwai ngepererat hubungan tesebut ngelaluwoi pertemuan, komunikasi, jamo interaksi sosial.
4. Empati iyolah kepandayan guwai mahamei jamo ngegaso perasaan jimo barih dengan nempatken direi jak posisi

2.2 Prosesi Perkawinan Adat Lampung Pepadun

Kata "prosesi" berasal dari bahasa Inggris *procession*, yang berarti deretan, barisan, atau iring-iringan. Prosesi diartikan sebagai guwai atau perarbakal yang dilakukan dalam upacara keagamaan, gegoh perkawinan, jamo sejenisnya. Berdasarkan definisi ini, prosesinya menunjukkan bahwa guwai jamo suatu upacara, tetapi menunjukkan serangkaian langkah yang saling terkait. Perbedaan antara proses jamo prosesinya terletak pada prosesnya, yaitu bagian dari suatu kegiatan yang lebih tinggi, sementara prosesinya merupakan serangkaian langkah-langkah yang berkelanjutan yang bertujuan untuk guwai mencapai hasil tertentu (Andayani 2018). Secara umum, perkawinan di Indonesia tidak hanya dianggap sebagai ikatan perdata, melainkan menunjukkan guwai adat jamo kekerabatan yang melibatkan berbagai aspek dalam masyarakat. Perkawinan dianggap sebagai hal sakral, penting, jamo mulia, yang berpengaruh terhadap guwai mengatur kehidupan keluarga masyarakat umum. Tanpa perkawinan, sulit untuk guwai membentuk rumah tangga yang tertib dan teratur. Perkawinan yang hanya guwai memenuhi hasrat, tetapi menunjukkan sebagai sarana untuk guwai membangun hubungan antara keluarga, suku, bahkan antara bangsa yang berbeda.

Secara sosiologis, perkawinan adalah suatu proses yang menghasilkan generasi baru yang akan meneruskan golongan masyarakat adat. Tanpa ikatan perkawinan, timbul hak jamo kewajiban yang dipikul jamo anggota keluarga. Hal ini mencakup pelaksanaan upacara adat jamo peran dalam membangun serta menjaga keturunan, keutuhan, jamo kelangsungan urik anak-anak yang terikat dalam perkawinan tersebut. Perkawinan guwai masyarakat Lampung yang hanya masalah pribadi, menunjukkan melibatkan keluarga, kerabat, jamo masyarakat adat. Oleh sebab itu, adat perkawinan mengacu pada aturan atau tata cara pelaksanaan upacara perkawinan yang berlaku di masyarakat setempat (Septania, 2017). Bagi masyarakat Lampung Pepadun, perkawinan adalah peristiwa penting yang tidak hanya melibatkan individu, melainkan menunjukkan tanggung jawab seluruh keluarga yang terikat dalam hubungan kerabat. Perkawinan adat di Lampung Pepadun dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu betunang jamo larian. Masing-masing cara ini memiliki jenis-jenis perkawinan tertentu. Guwai lamaran (Betunang), terdapat jenis perkawinan Ibal Serebou

(pekawinan sai ngegunoken adat sepuhno) jamo Bumbang ajei (perkawinan sai ngegunoken adat sebagiyan). Sedangken guwai lariyan (sebambangan), ngemik jenis pekawinan nakat bedasarkan kesepakatan jamo Ramot/Ragat perkawinan sai dilakukan secaro paksaan, dikeddo salah sai pihak mak nyetujuwai hal tesebut. Proses pekawinan ijo ngelibabken bebagai pihak, termasuk keluwarga inti mepelai, sanak saudara, tokoh adat, jamo masarakat sekitor (Andayany 2018).

2.3 Ibal Serbo

Ibal Serbo berasal jak wo kata yaino Ibal jamo Serbo. Ibal berartoi Proses jamo Serbo berartoi cukup atau sempurno. Jadei, Ibal Serbo berartoi proses atau caro sai sempurno lom ngelaksanaken prosesi perkawinan Masarakat Lappung Pineng atau Ibal Serbo sering kali dipahamei sebagai pekawinan anak raja atau keturunan tokoh adat. Ulah sebab ino, Ibal Serbo dapok dilaksanaken lamun jimo ino mampu secara pinansiyal serto ngemenuhei syarat adat. Pelaksanaan prosesi Ibal Serbo dilaksanaken di kediaman keluwarga majou atau calon majou, biyasano dilaksanaken dawah metting. Pihak calon majou ngelakuken pesiyapan guwai nyambuk keratongan pihak keluwargo (Wati, 2022). Ibal Serbo iyolah prosesi pekawinan sai paling sempurno lom adat Lappung Pepadun, sai ngegunoken sarana jamo prasarana adat lengkap serto perlou biyaya sai signipikan guway pelaksanaanno. Upacara adat pekawinan Ibal Serbo harus dimulai jamo caro sai sesuwai, yaino ngelaluwai minang jamo nyamban dudul oleh pihak keluwargo calon mepelai jamo pihak ragah-ragah. Prosesi Ibal Serbo ditanda jamo pelepasan seorang mepelai jak kediyamanno, dikeddo mepelai tersebut diarak jamo disusul pok patcah aji, sai diiringei ulou kerbau. Acara puncak lom prosesi Ibal Serbo ditandai jamo keluawargo mepelai jak patcah aji ngebo tombak sai gadou diikok aguk kediaman pihak menganai, diiringei tabuhan gong jamo canang. Jak pemaparan di enggak, dapok disimpulken bahwa Ibal Serbo iyolah salah sai upacara pelepasan calon majou jak nuwono sai dilaksanaken jamo upacara adat sai kentol.

2.3.1 Tahapan Persiapan Ibal Serbo

Tahapan Ibal Serbo ditandayei jamo pelepasan mepelai sebai jak kediamanno, dikeddo mepelai tesebut diarak jamo disesung jak patcah aji, sai diiringoi jamo ulou kibau. Rangkayan prosesi Ibal Serbo sai tedapok jak tahapan pesiyapan lom pelaksanaan Ibal Serbo diantaro no iyolah:

1. Cakak Bepun

Tahapan awal sai harus ditempuh lom pelaksanaan pelepasan Ibal Serbo iyolah keluargo jak pihak menganai ngeratongi jenganan muloi guwai nanyoken kepastiyan niat antaro kewono sai ago nikah, tahapan ino dikenal jamo sebutan cakak bepun. Lom prosesi cakak bepun keluargo muloi nyampaiken aguk pihak keluargo menganai kiluiyan dau peninggalan jak pihak muloi jamo prosesi adat sai ago dilakuken lom prosesi ittaranno. Lom setembukan ino te jadei perundingan atau negosiasi antaro kewo belah pihak keluargo guwai ngedapokken kesepakatan jejamo. Nayahno setembukan atau cakak bepun begantung jamo kesepakatan perundingan antaro kewo belah pihak keluargo jeno. Lamun segadou disampaikan kiluyan jak keluargo pihak muloi jamo keluargo pihak menganai nyetujuei hal ino, jadei proses selanjutno dapok lajou dilakuken. Gadou ino lamun keluargo menganai muwak setuju tentang pepiro hal, jadei proses perundingan dapok belangsung cukup mennoi guwai ngedapokken jalan tengah jak proses ino. Segadou diakuk kesimpulan antaro kewo belah pihak keluargo, diakuklah keputusan guwai dilaksanokenno prosesi ittar majou secaro Ibal Serbo (Wati, 2022)

3. Peppung Menyanak

Selakwak dilaksanokenno peppung adat, lebih meno di adaken pai peppung menyanak yaino Peppung sai sai ngemik artei musawarah, sedangkan miyanak artino keluarga balak atau kaum kerabat sai lagi wat pertaliyan darah atau pagun asalno jak sai garis keturunan (firhan, 2020).

3. Peppung Adat

Peppung menurut istilah lom adat yaino ngompromiken sesuwatou lom rangka pelaksanoan suwatu upacara adat atau sai disebut jamo begawi, wawai ino begawi seghak asah, bekatan, kughuk turun mandei, ataupun munggahi bumi (mepadun). Lom adat Lampung Pepadun, peppung adat terdiri jak tigo tingkatan sai diantarono iyolah gegoh berikut:

1. Peppung Suku

Peppung Suku iyolah musyawarah sai dilakuken ngundang pepiro pepadun atau punyimbang sai tegabung sai kekerabatan tetentou disebut jamo suku. dilaksanakenno peppung suku ino iyolah guwai ngejuk pandai atau nyampaiken berito aguk para punyimbang lom suwatu suku tentang niat hajat jak sahibul hajat sai ago ngelepaskan anak muloino secara adat Lappung sai lom hal ijo iyolah Tar Ibal Serbo serto nentukan dapok nyo muwakno dilaksanaken ibal-pibal tesebut. Selanjutno dirancang guwai diadoken setembukan kupok guwai ngebahas tentang Ibal perihal ino sai disebut jamo peppung tiyuh serto apo sai berhak guwai ngundang kaban punyimbang lom pepung tiyuh. Wat munih sai berhak ngundang iyolah punyimbang jak sahibul hajat.

2. Pepung Tiyuh

Peppung Tiyuh iyolah musawarah sai dihadirei jamo masarakat adat di Tiyuh atau kelurahan ino. Lom tahapan ijo, sahibul hajat ngejuk pandai para perwatin tiyuh atau tokoh adat setempat tentang pelaksanaan ibal-pibal ino sai kemudian di adaken rembuk antaro perwatin atau punyimbang tiyuh. Lom peppung tiyuh ino dijelaskan tentang pekerjaan sai harus dilaksanoken serto harus dipersiyapken di pelepasan Ibal Serbo ino.

3. Peppung Mergo

Peppung Mergo iyolah setembukan guwai ngurau para perwatin atau punyimbang adat pak megou, musyawarah ijo dilaksanaken guwai nyusun rencana pelepasan secara Tar Ibal Serbo. Peppung mergo dilakukun guwai ngunut pemimpin jamo penanggung jawab lom acaro Gawi Tar Ibal Serbo ino sai bakal mimpin serto betanggung jawab atas segalo kegiatan sai ago dilaksanaken lom acara Tar Ibal Serbo, watpun Perwatin atau punyimbang adat sai hadir lom peppung megou yaino perwatin atau punyimbang pak tiyuh lom Margo Buay Bulan Udik yaino Tiyuh Gunung Katun Tanjungan, Tiyuh Gunung Katun Malay, Tiyuh Karta, jamo Tiyuh Gedung Ratu (Wati, 2022).

Selakwak acaro sai di enggak dibuka jamo pemandu acaro, pemandu acaro kilui izin aguk perwatin selaku ketua dewan adat, sekedau nuwo atau batangan jamo seluruh perwatin sai megou, serto ngumumken bahwa acaro pepung bakal segera dimulai atau dilaksanaken. Mulo ino pemandu acara gakuk posisi atau pok sai tepat guwai mimpin acaro, tando acara segera dimulai. Pemandu ngebukak acaro, liwat ucapan sai pertamo iyolah. Salam serto ucapan hamdalah, lajou ino dilanjutken dengan ucapan:

“Tabik jamou punyimbang perwatin tuho rajou megou pak tullang bawang sai hadir dawah kebiyan sino laju ditemui serto selang jak megou jak mergou ikam ngucapken selamat datangpun jamou metei gepok segalo sukai wat bunga mayang ngemik buwai perejou way kanan lemou tiyang dan abung sewo megou pubiyan tigoh tumbang kateu mak nyaman hadir dijenganan sijo kateu wat pebalahan ikam sai naan kak wayah tetek cabang mersaben pun sikam dan ngalimpuro”

Sikam ucapken semoga ram sai wat dihalayak ijo, ngedapokken keselamatan serta lindungan jak Allah Subhanahuwataala serta selawat ter-iring salam semoga selalu tercurah jamo Junjungan Nabi Besar ram

Muhammad SAW, "Aamiin" Segadou pemandu acara ngebukak acaro dengan ngucapken kata-kata, payo ram jamo-jamo ngebuka acara tepui kebiyan sino, dengan gucapken "Bismillahirrohman nirrohim". Acaro selanjutno, iyolah pemandu acaro ngejuk kesempatan guwai pihak batangan dapok nyampaiken maksud atau hajat. Sekedau nuwo ngundang unyin perwatin sai wat di panas kebiyan ijo. Segadou ino pihak batangan ngakuk posisi guwai dapok nyampaiken sepatah wo patah kata, sai pertama ngucapken puji syukur kehadirat Allah sai Maha Kuasa, kemudian dilanjutken ucapan selawat ter-iring salam aguk Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, dilanjutken ucapan tabik Mehap Ngalimpuro jamo Segalo Perwatin sai hadir lom acaro ino serto ucapan mersaben atas perhatian jamo kehadiran segala perwatin, sai kak ngeluwang ken waktu, tenago serto pikiran di kebiyan panas ijo, guno ngemenuhei urawan jak pihak sekedau nuwo atau batangan. Serto cabah-cabih kilui mehap jamo segalo perwatin jamo undangan sai hadir, wawai temui semelang-semelop jak unggak jak liba, lamun wat hal-hal sai kurang berkenan, wawai lom penyambutan, pok mejong, tekuruk di lomno lamun wat kekurangan lom hal layanan jamo santapan sai bakal dihidangken.

Segadou ino dilanjutken jamo penjelasan jak batangan, maksud tujuan ngundang para perwatin unyin sai hadir lom kegiatan ijo, sai pertama ngejuk pandai anak jak batangan, bahwasono pepiro waktu sai likut, gadou nembukei idaman atau tambatan ateino terhadap jimo sai namono (sesusai jamo namao menganai sai diakuk), dijelasken munih menganai calon anak mantu iyolah putra jak bapak keluwargo jamo jak tiyan dikeddo, serto margao keddo (Syah, 2017). Segadou batangan ngejelasken jamo maparken dengan sejelas jelasno seluruh rangkaian acaro sai bakal dilaksanakan, ampai kemudian pihak perwatin mulai ngemperkacah atau disebut jamo perwatin lom ngerumusken seluruh rangkaian adat ino, jamo pihak perwatin sai diketuai jamo ketua perwatin sai disebut jamo ketua dewan adat sai ditulung jamo sekretaris dewan adat, mulai merumusken, nyatet serto ngejumlahken segalo rangkayan acaro adat sai bakal dilaksanakan, jamo

mulai nyatet biyaya atau dau regohan atau sebagai kewajiban jak pihak sekedau nuwo sai bakal dibayar lom acar o ino. Biasano, segadou dicatat jamo sekretaris dewan adat tentang dau sai ago dibayar, pagun munih dilakukén dialog atau ulihan antaro pihak perwatin jamo sekedau nuwo, segadou kelir segalono, serto kewo belah pihak gadou mupakat serto nyetujuei biaya jak gawi sai bakal dilaksanakan, mulo ino pihak sekedau nuwo atau batangan laju ngerikin jamo nyerahken dau sai gadou ditetapken, aguk ketua dewan adat sai wat.



Gambar 1. Pepung Adat

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

3. Nyuwak

Nyuwak atau ngundang kaban tetangga, sekelik, jamo kaban tokoh sai telibat lom prosesi adat pelepasan anak muloino ino. Biyasano pihak sai diutus guwai nyuwak atau ngundang bebay-bebay jamo ragah serto mulei menganai. Bebay-bebay jamo kaban mulei diutus guwai ngundang kaban sebai atau bebay-bebay dilingkungan ino makai senjang atau tapis lengkap jamo kanduk. Sedangkan bapak-bapak ngundang kaban ragah atau bapak-bapak makai pakayan kemeja anjak jamo celano dasar serto belipat (makai senjang setengah tuwot) lengkap jamo kepiyah atau kopyah. Selakwat ngelakukén nyuwak jak pihak sahibul hajat lebih menno ngejuk kertas sai ngissoi penigohan petatah petitih sebagai pembukaan umungan lom proses nyuwak supayo sai diutus gappang ngelakukén tugasno. Wat munih

contoh anjak petatah-petitih sai diumungken wattou ngelakukan prosesi nyuwak iyolah sebagai berikut:

“Tabikpun nabik tabik jamou metei gepok pun, Tabik jamo wak/apak wan ikam jo dikayun jamo Suttan bandar margo, ago disekam lamén mak sibuk dapok megou dinuwo kediaman suttan bandar margo ulah dinuo No. anak beliyau ago ngelaksanken acaro ittar ibal serbo pun”



Gambar 2. Nyuwak

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

4. Nyiyapken sarana dan prasarana Ibal Serbo

Selakwak dilaksanakenno prosesi adat pelepasan Ibal Serbo harus nyiyapken sarana jamo prasarana sebagai berikut:

1. Nyiyapken Patcah Aji sai di lomno wat kasur sai di dohno wat kayin andak sebagai pok mejong keuwo mempelai. Patcah Aji digunokan sebagai pok penyanangan adok jamo prosesi serto pepiro prosesi barihno salah saino yaino prosesi ngiyokken ulu kebau.
2. Nyiyapken Lawang Kuri
3. Nyiyapken Appeng yaino sehelai kayin andak sai dipakai guwai ngehalangoi kaban pesilat waktoi prosesi nyambut temui.
4. Nyiyapken Khatow atau rajo sai di enggakno wat rakitan putik garudo sai teguwai anjak bilahan pering serto dilapisoi makai kayin andak.

Khatow dipakai guwai ngebo keuwo mempela adek nuwo mempela ragah sai wattou ijo dapok digattoiken jamo mubil.

5. Nyiyapken kibau seikuui warno areng hitam sai seukuran jamo kebau gawoi sbeerak wo rekang wo jarei pungou jimo balak.
6. Nyiyapken pakaian adat gawoi dipakai jamo Muloy Menganai makai lom prosesi Cangget Pilangan jamo pakaiayan adat serto pakayan wattou mettar berikut pakaiyan adat sai dipakai jamo keuwo calon mempela. Pakayan adat sai dipakai jamo kaban bebay anjak pihak ragah, pakaian adat sai dipakai jamo Bebay serto Muley Tiyuh, pakayan sai dipakai jamop Mirul Musok, pakayan sai dipakai Pengapit atau pengipas serto pakayan sai dipakai wattou Nigol.
7. Nyiyapken sejumlah duwit adat lom pelaksanaan Ibal Serbo sino sesuai jamo keputusan marga setempat. Wat munih besaran duwit sai diluwahken guwai pelaksanaan Ibal Serbo iyolah sebalak Rp.666.000 serto duwit adat barihno.
8. Nyiyapken tombak ngissoi Kemat sai bakal dibo jamo keuwo mempela wattou pelepasan.
9. Nyiyapken payung adat sai tediroi anjak tigo warno yaino payung andak ngelambangken marga, payung kuning ngelambangken tiyuh serto payung suluh ngelambangken sukou.
10. Nyiyapken jimo sai bakal terlibat lom rangkaian prosesi sino. Lom pelaksanaan Ibal Serbo pihak-pihak sai terlibat lom pelaksanaanno iyolah masarakat setempat tigoh di masarakat serto Punyimbang Adat tingkat marga.
11. Wat munih pihak sai terlibat lom pelaksanaan Ibal Serbo di masyarakat Lampung di Tiyuh Gunung Katun Malay yaino keluarga balak anjak keuwo belah pihak, kaban tokoh atau punyimbang adat setingkat Tiyuh Atau Tingkat Marga. Apabila kaban punyimbang sai ngelesaiken pelaksanaan Ibal Serbo iyolah punyimbang anjak tingkat marga maka segalo marga sai wat didaerah setempat harus jadoi gegoh Punyimbang anjak Marga Buay Bulan Udik, Marga Tegamoan, Marga Suwai Umpu, jamo Marga Buay Aji. Apabila kaban punyimbang sai ngatasoi

pelaksanaan Ibal Serbo cuman setingkat tiyuh maka kaban punyimbang anjak marga tiyuh sino harus hadir.

12. Gegeh punyimbang adat anjak tiyuh-tiyuh sai wat lom Marga Buay Bulan Udik yaino Tiyuh Gunung Katun Malay, Gunung Katun Tanjungan, Gedung Ratu, jamo Tiyuh Karta. Bapak Saidan Gelar Minak Mulyo Jadi Sebagai Tokoh Adat Tiyuh Gunung Katun Tanjungan sai diwawancarai di nuwono pada 27 pebuari 2025 munih nerangken bahwa pihak-pihak barih sai telibat di pelaksanoan pelepasan Ibal Serbo yaino:

1. Pak muloy sai makai kawai adat (Muloy Tiyuh).
2. Pak bebay-bebay makai kawai adat sai ngelambangken pak marga sai wat.
3. Pak Mirul anjak keluwargo mempelai ragah sai tediroi anjak wo Mirul tuho sai makai Kanduk Tutup jamo wo Mirul Mudo makai kawaio adat serto Siger.
4. Emak mempelai ragah makai Kanduk Tutup Andak Melos atau Kanduk berwarno andak.
5. Majou Kemaman mempelai ragah sai makai Kanduk Sebagi Kepelok (kepelok andak kepelok suluh atau batik)
6. Majou Kemaman sai barihno makai Sebagi Melos atau Kanduk Batik.

2.3.2. Tahapan Pelaksanaan Ibal Serbo

Rangkaian prosesi Ibal Serbo sai wat lom tahap pelaksanoan Ibal Serbo diantarono iyolah sebagai berikut:

1. Cangget Pilangan

Cangget pilangan iyolah tariyan sai dimayenken jamo kaban muloi menganai makai wattou tiyan ngelepas salah sai anggotano (ngelepas lajang) sai bakal nikah serto lapah luwah tiyuh nutuk majou atau mengiyan masing-masing pepadun sai wat di tiyuh ino harus ngeluwahken 10/20 atau muloi sebagai wakil jak kepunyimbangan pepadunno (Wati, 2022). Selakwat prosesi cangget pilangan dimulai Lebih kurang jam 8 bingoi panitia gawoi, penyimbang tuho rajo jak pepiro tiyuh jamo pepiro

marga beserta sumbai-sumbai jamo perwatin muloy menganai, penglakou, pangan tuho muloy sai kak hadir disesat, mulo pelaksanoan cangget bakal dimulai. Panitia gawoi ngisung guwai nyusul muloi makai pakayan adat disegalo pepadun sai kak dilaporkan jamo panitiya gawoi, radou ino kaban penglakou sai kak ditetapkan bareng penglakou muloy nyusul ngebo payung balak warno andak, gung, berang-berang, guwai turun disesat. Panitia gawoi kak siyap bareng pangan tuho muloy menganai serto penglakou, untuk ngatur pok mejong muloy makai pakaiyan adat, menurut urutan pepadun atau sukou masing-masing baik jak pepiro tiyuh jamo pepiro marga besertao sumbai-sumbai sero di lom tiyuh sayan.seradou nyusul muloy makai makai kawai adat jamo anak jak penyang tuho rajo, kak mejong menurut urutan masing-masing, tiyan ngebo kasur lunak, pok mejong belapik kayin andak, ngebo tanggai jamo ngebo selepo dibukkus kayin andak, di enggak talam belapik kayin andak. Panitiya gawoi ngisung guwai nyusul pilangan sebai yaino calon majou berikut pengipasno serto ngebo selepo dibukkus kayin andak, di enggak talam belapik kayin andak sai diattak jamo wo Mirul makai kawai adat, serto ngebo tanggai guwai naroi. Selanjutno nyusul pilangan ragah, wakil jak pengantin ragah serto pengipasno, pengapik diattakken jamo wo mirul bepakayan adat Lappung panitia gawoi radou ngatur muloy makai pakayan adat, radou ino pilangan sebai jamo pilangan ragah. Gadou ino dilajouken guwai ngisung menganai makai makai kawai adat Lappung, guwai mejong di pok lapan pepadunno masing-masing baik lom tiyuh-tiyuh jamo marga-marga serto sumbai-sumbai gegoh cuwakanno yaino:

“Menganai margo buay bulan tiyuh gunung katun malai tengah baris dibatayan laju ngayak yow pangan tuho pun “

Selanjutno digilir sai-sai, sai sesuwai jamo urutanno masing-masing. Radou ino sahibul hajat nurunken pilangan atau anak mulei no sai radou ino mejong behadopan jamo menganai jak pihak sabai jadoi wakil jak sahibul hajat bahwa tiyanlah sai ngelaksanoken gawoi ino. segadou nyuwak menganai makai jamo kak mejong di pok masing-masing, panitiya gawoi ngejelasken adek pangan tuho muloy jamo pangan tuho menganai yaino:

1. *Adek Pangan Tuho Muloy yaino: Rajo Berdiri Ratu, Kemala Nimbang Sumbai, Tanda Ngakuliyu, Turunan Lain Ampai.*
2. *Adek Pangan Tuho Mengandai yaitu: Raja Ratu Turunan, Sanggun Titi Gemanti, Marga Buay Bulan. Timbul Bintang Sebiji.*

Gadou ino pubarok ngumumken larangan-larangan atau undang-undang gawoi ngelaluwoi canang lom pelaksanoan gawoi cangget agung ijo adek segalo masarakat sai wat lom lingkungan sesat atau balai adat yaino:

1. *Apo gawoh sai guwai keributan makai senjata tajam, jamo barihno maka bakal dikenoken gattei rugoi segalo biaya gawoi ino.*
2. *Apo gawoh sai siyap nyurang baris, maka dikenoken pengajin atau denda jamo penimbang tuho rajo lom lapang agung.*
3. *Apo gaweh sai ngeliwatei kandang rarag baik jak enggak ataupun jak doh, maka dikenoken pengajin atau denda jamo kaban penimbang tuho rajo lom lapang agung*
4. *Apo gawoh pesenuk-senuk, pesubuk-subuk, mincang di enggak tuwot, dikenoken selip delapan, cepalo 12, ilo-ilo, pak pekaro, jamo penimbang tuho rajo lom lapang agung, atau dendo.*
5. *Apo gawoh sai ngadaken minuman keras tigoh memabukkan, gadou ino ngadakon judoi, lom lingkungan balai adat ijo maka dikenoken sanksi hukum Negara yang berlakou.*

Selakwak tariyan cangget pilangan dimulai, lebih menno pubarok adat nigohken petatah petitih sebagai tando bahwa proses tariyan injak pilangan bakal segera dimulai. Wat munih contoh jak petatah-petitih sai diutarakan selakwat prosesi tariyan cangget pilangan dimulai iyolah sebagai berikut:

“belapanan belapanan minjak nari belapanan minjak narei injak muli menghanai makai pujanggo anak rajou lem tiyuh gunung katun malay minjak nari injak suku injak ittar ibal serebou terakhir di bataian laju nari you pangan tohou pun tabuh. 6x tabuhan”

“belapanan belapanan minjak nari belapanan minjak narei injak muli enghanai makai lem tiyuh gunung katun malay minjak narei minjak ittar ibal serebou taharei di battaian lajeu narei you pangan tohou pun tabuh. 12x tabuhan”

“belapanan belapanan minjak nari belapanan minjak narei injak muli menghanai makai pujanggo anak rajou lem tiyuh gunung katun malay minjak nari injak mergo injak ittar ibal serebou terakhir di bataian laju nari you pangan tohou pun tabuh. 24x tabuhan”

Pada cangget pilangan di enggak, wat tigo jenis injakan taroi sai nutuk irama suwaro kulintang jamo tabuhan. lamun tabuhan dilakukan senayah nom kaloi, hal ijo disebut jamo injak sukou. Sementaro ino, lamun injakan dilakukan senayah wo belas kaloi, maka disebut injak tiyuh, serto apabila dilakukan senayah wompuluh pak kaloi, disebut injak marga. bunyoi “dug” sai dihasilken mak sembarangan, ngelayinken harus sesuwai jamo komando pubarok adat sai berlakou. Acaro cangget pilangan gadou, maka selanjutno bakal dilanjutken jamo acaro barih.



Gambar 3. Cangget Pilangan

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

2. Sesimburan

Sesimburan dilakukan di pinggir way jamo arak-arakan di kedo keuwo mempelai di arak aguk way serto dipayungei makai payung gober serto diiringoi jamo tabuh-tabuhan makai talo lunik. Sesimburan, dilaksanoken di wattou tukuk selakwat Tar

Ibal Serbo dilaksanakan. Berdasarkan wawancara jamo Bapak Saidan gelar Minak molou jadei, ngenai tata carao pelaksanaan sesimburan ngenjelaskan bahwa di jaman ho, sesimburan dilaksanoken di pinggir tebing way dikedo lom sesimburan sino pihak mempelai sebai jamo pihak mempelai ragah besebrangan radou ino keuwono cekellang-cekellang lunik aguk tengah serto nyimburken way tigoh keuwono baseh kuyup. Tapoi, waktou pelaksanaan sesimburan dilakukan di enggak perahou (Wati, 2022).

3. Nyambut Temui

Nyambut Temui (nerimo temui) iyolah pihak keluwargo mepelai sebai jamo kaban punyimbang adat lom Tar Ibal Serbo sino nerimo rumbungan jak pihak keluwargo mepelai ragah sai megou betujuwan guwai ngakuk majou. Ngakuk majou iyolah dikedo pihak keluwargo jamo mepelai ragah megou jamo arak-arakan aguk nuwo mepelai sebay betujuwan guwai ngebou atau nyusul sang mepelai sebay lom Tar Ibal Serbo sino. wattou rumbungan ragah jamo pengawalno kak parok sesat dibejarken sehelai kayin andak sai dicuwak Appeng atau palang rangok sai dipakai guwai ngebatesoi keuwo belah pihak yaino sai Nyambut temui jamo sai bakal ngakuk majou. Selakwat pihak jak ragah kuruk ngeliwatoi appeng, punyimbang jak pihak sebay lebih menno betanyo jamo nigohken petatah petitih sebagai tando bahwa prosesi sino bakal dimulai. Wat munih contoh jak petatah-petitih yang diutaraken penando lom prosesi nyambut temui dimulai iyolah sebagai berikut:

“assalamualaikum jak pihak ragah di jawab waalaikum salam jak pihak sebai, tabikpun nabik tabik tabik jamou metei gepok segalo matei wawai barisan tutuk iring iringan ngemik bunyi tembakan kak ngusir ke pedang pedangan metei gepok jak kedou tolong pai beceretou nyou niat kak nahajo kak hadir di bumi gayo kateu mak nyaman wat maksud metei gepok walaupun tujuan wAwai atau jahol tulung dimetei gepok supAyo dapok nyerito”.

Segadou ino diejuk kesempatan secaro simbolis,netok jamo nebas appeng ino makai punduk atu keris jamo amplok sai ngisei duwit,lanjut jak ino langsung dikayun kuruk .



Gambar 4. Nyambut Temui Jak Pihak Sabai

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

4. Tigol atau Nigol

Tigol iyolah tari sai dilakukan jamo ragah sebagai ekspresi kejantanan sai diungkapken liwat gerak-gerak peccak jamo gerakan ngangkat pungeu segaccak-gaccakno sambil beputor-putor. Tariyan tigol ngemik artei tariyan sai di lomno wat unsur silat serto hanya dilakukan jamo ragah. Pasangan nigol tedirei jak kewo belah pihak, wawai jak keluwarga amai atau jak pihak keluwargo majou. Wat munih sai nariken tariyan tigol ijo iyolah penglaku jak pak Tiyuh, menganai jak pak tiyuh, lakau serto sabay atau sahibul hajat sai ngelaksanaken Tar Ibal Serbo.

Tigol belakawan iyolah tigol atau tariyan sai dilakukan jamo mempelai pria serto mehanei jak pihak sabai, sai dilaksanakan di lom sesat atau lamban agung. Sedangkan Tigol Sesabayan iyolah tigol atau tariyan sai dilakukan jamo ayah jak pihak majou jamo ayah jak pihak amai atau sabaino. Masing-masing jak penari tigol didampingei jamo pengipas sai ngerupakan anak menulung atau anak jak mehanei pihak sabai sai ngelakukan tigol. Selakwak tariyan tigol diimulai lebih meno Punyimbang Tuho Rajo nyampaiken petatah petitih sebagai tanda bahwa prosesi tigol nigol segera dilaksanakan. Wat munih contoh jak petatah-petitih sai disampaikan penanda lom prosesi tigol nigol dimulai iyolah gegoh berikut:

“Lapan tiyuh lapan tiyuh malay dan Gedung ratu /minjak nigel minjak nigel malay dan Gedung ratu layin genawei appai tandokno menengadou asing jak ulun nindai sukat sifat nenemo minjak nigol injak sukeu injak ittar ibal serebou terakhir di bataian lajeu nigel you dipangan tohou pun tabuh” 3x

“minjak nigel injak nigel injak belapanan kerto gunung katun tanjungan layin genawei appai tandokno menengadou asing jak ulun nindai sukat sifat nenemo minjak nigol injak tiyuh injak ittar ibal serebou terakhir di bataian lajeu nigel you dipangan tohou pun tabuh”3x



Gambar 5. Tarian Nigol Tigol

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

5. Du’o

Segadou rangkayan prosesi tari-tariyan dilaksanakan, kaban tokoh adat sai mimpin acaro Ibal Serbo ino ngejuk intruksi aguk kewo belah pihak keluarga balak mempelai guwai kuruk aguk lom nuwo kedua mempelai ulah ago dilaksanakan du’o jejamo selakwak dilaksanakan ittar secaro Ibal Serbo. Du’o ino biasono dipimpin jamo tokoh agamo sai wat dilingkungan parok nuwo, diawalei ngucapken salam serto basmalah, contohno Assalamu’alaikum Wr,Wb. Bismillahirrohmanirrohim...., ditutuk kalimat pujian aguk Allah Ta’ala serto selawat aguk Nabi Muhammad SAW, segadou ino dilanjutkan jamo du’o guwai amai jamo majou tagen dapok ngeliwati keurikan sai bahagia, selamat, sakinah, mawadah jamo warohmah lom ngeliwati bahtera rumah tangga. Du’o ino dilaksanakan secara hikmat, turut diaminken jamo para hadirin jamo keluarga besar jak kewo mempelai sai hadir di perhelatan ino.



Gambar 6. Do'a Jejamo

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

6. Kughuk Patcah Ajei

Segadou prosesi du'o dilakukan, kewo meawpelai diperintahken guwai luwah jak nuu majou jamo kuruk lom patcah aji. Patcah ajei iyolah sebuah pok sai dipakai sebagai pok ngejuk gelar adat atau adok adek keduwo mempelai. Di depan patcah ajei sino wat kepelok ulou kebau sai dipakai guwai prosesi ngiyokken ulou kibau atau ngiyok ulou kebau. Keduwo mempelai sai bakal diintarken jak patcah ajei sino harus makai pakaian adat sesuai jamo ketettouan pelaksanaan Ibal Serbou. Selakwak mejong di patcah ajei tokoh adat sai mipin acaro Tar Ibal Serbo sino betanyo nyokah pakaian sai dipakai keduwo mepelai ijo kak lengkap jamo ditimbal oleh tokoh adat barihno "*lengkap*". Seradou keuwo mempelai diperikso kelengkapan pakayanno, keuwono dipersilahkan guwai mejong di lom patcah ajei sino. Di lom patcah ajei sino keuwo mepelai didampingei jamo mirul mudo jak pihak mepelai ragah serto sepasang pengipas sai betugas guwai ngipas keuwo mempelai pengantin sai bakal dicanangkan adokno. Umungan-umungan lom penngejukan namo atau gelar sino dilakukan sebagai berikut: kak disiapkan seorang bebay sebagai pemandu Acaro, bebay sino mepersilaken sai-sai bebay-bebay jeno guwai ngelaksanoken kegiatanno, kak disiapkan sai Canang (Alat kulintang) serto penabuhno, maka ditabuhlah canang sino, serto diucapkan kata-kata: "Nektik Canang pun, supayo metei gepok segalo pandai, pun. Tepik dibantal kalang hulu simbangan sanak sai dimure, lamun jeno no gernalno ..(namanya). sejak tano kebiyan harei ijo, gelarnno Umpama Sutan Sipahit Lidah, cacak jamo metei gepok segalo pun.



Gambar 7: Patcah Aji

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

7. Ngebuyo

Ngebuyo iyolah prosesi sai dilakukén selakwak penyejukan gelar adat atau adok aguk keuwo calon mepelai selakwak diittarken atau dilepaskén aguk nuwo amai. Lom istilah Lapping ngebuyo disebut munih jamo istilah mangan sai lom bahasa Indonésiano iyolah nyirih. Ngebuyo atau mangan ngeupoken ngayol pepiro bahan gegoh cambai, apui mangan, gambir, ugai (tettokan buah pinang), jamo bahan barihno. Radou ino way jak kayolan pepiro bahan sino diuliskén aguk keuwo mepelai di lom patcah ajei. Wat munih urutan jak ngebuyo sai dilakukén jamo mirul atau kelepah jak pihak bapak jak si calon majou aguk keuwo mepelai sino iyolah nguliskén aguk amai gadou ino diuliskén aguk majou. Gegoh jamo pengejukan gelar adat atau adok lom prosesi Tar Ibal Serbo (Wati, 2022).



Gambar 8. Ngebuyo

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

8. Musok

Musok beasal jak kata pusok sai berartei suwap. Musok sai ngandung pengertiyan suwapan. Musok teriroi jak pepiro jenis, salah saino iyolah musok sai dilakukn guwai pengejukan gelar adat atau adok aguk keuwo mmpelai pengantin. Wat munih Pihak-pihak sai behak musok iyolah mak atau metuho jak majou, kemaman (bei jak mahanei pihak apak majou), bei kemaman (bei jak mahanei pihak emak majou), jamo mirul (kelepah jak apak majou). Sarat-sarat sai musok yaino sai ngemik keturunan atau mak mandul, ngemik keurikan mapan serto pagun ngemik tawok (layon pegawo/bebay balou). Persaratan ijo diguwai dengan harapan supayo keuwo mmpelai lom ngebangun rumah tangga minimal urikno naan gegoh tiyan-tiyan, bahkan dengan harapan mampou lebih wawai (Andayani, 2018).



Gambar 9. Musok

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

9. Nyanang

Nyanang iyolah proses di kedo kaban punyimbang atau tokoh adat ngejuk gelar adat atau adok aguk keuwo mmpelai dengan nabuhkan gung lunik. Punyimbang tuho rajo nyanagken adok atau gelar adat sai dijuk jak pihak batangan (pihak keluargo muloy), pihak lebou (kelamo jak apak atau emak), serto pihak kelamo atau mahanei jak emak muloi. Lom prosesi penganangan adok sino dilakukn jamo keuwo calon mmpelai ngiyok ulou kibau sai kak dipikken di depan patcah ajei sino. Wattou Punyimbang Tuho Rajo nyanagken adok aguk keuwo mmpelai lebih meno (Wati, 2022). Punyimbang Tuho Rajo nighken petatah petitih sebagai tando lamen proses

pencanangan bakal dilakukan. Wat munih cuttou jak petatah-petitih sai diumungken selakwak prosesi Nyanang iyolah sebagai berikut:

"Sirep perwatin kabih temui semelang semelep sai dilem sesat ijo ikam nabuhkan canag panas kebian ijo kenaiken kajut terang jeng tandep adek tiyan wo jo. teneng banyu mak nimbak capang di kanan kiri ikam kak ago nyacak adek tiyan wo jo si dilem gawei".



Gambar 10. Nyanang

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

10. Ittar

Acara puncak dari Tar Ibal Serbo iyolah keluwargo mepelai sebai jamo kaban punyimbang ngelepaskan atau ngeberangkatken kewo mepelai pengantin lapah aguk kedyaman mepelai ragah. Lom pelaksanaan Tar Ibal Serbo kewo mepelai luwah jak patcah aji ngebo sebilah tombak sai gadou diikok kemat. Kemat ino sayan iyolah keurikan ram mak dapok telepas jak kebutuhan pangan jamo papan. Senjato tombak sai ngisei kemat ino ujung pangkalnya dikecing jamo mepelai sebai sai ngemik makna dapok ngejukken rem terhadap mengiyan lom ngehadepei persoalan supaya mak tebakar emosi jamo dapok betindak secara bijak.

Kemat ino sayan jak parei, petei rajo, gucei (kendi), kelapo betunas, tegaghahan (kayu), sepi (tikar yang berbentuk kantong sai dilomno ngisei beras jamo gula suluh), jamo bulung beringin. Selanjutno kewo mepelai cakak kereta kencana (khatow) atau gerobak lunik beroda empat sai gadou dikelilingi kain andak jamo dienggakno dikukuhkan lah adok guwai kewo mepelai jak pihak batangan (dari keluarga si gadis), pihak lebu (kelamo dari pihak ayah atau ibu), jamo pihak kelamo atau saudara laki-laki dari ibu sang gadis (Wati, 2022).

11. Ngiyokken Ulu Kibau

Prosesi selanjutno sai dilakukan lom prosesi Ibal Serbo iyolah temegei jamo ngiyok ulou kibau. Lom prosesi ijo, kewo mepelai temegei jamo ngiyok ulou kibau sai dilakukan guwai simbol makanan rajo (sahibul hajat) lom Tar Ibal Serbo tersebut.



Gambar 11. Ngiyok Ulou Kibau

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

12. Toker Kanduk

Toker kanduk atau toker sepah iyolah salah sai prosesi adat penting lom rangkayan pernikahan adat Lappung, khususno di kalangan masarakat Pepadun. Prosesi ijo ngelibatkan penukaran kanduk atau sepah, yaino penutup kepala tradisional, sai dilakukan jamo pihak mak jak mepelai ragah (mak jak amai) aguk calon anak mantou. Lom prosesi ijo, kanduk atau sepah sai selawakno dipakai jamo mak metuho sai ago ditukarken aguk siger, sai dikenakan jamo calon pengantin sebai. Penukaran ijo bukan hanya simbol peralihan status, tetapi juga ngerupoken bentuk

penerimaan secara adat jak keluarga ragah terhadap calon menanteu perempuan sebagai bagian jak keluarga besar tiyan. Setelah prosesi tuker kanduk atau tuker sepah dilaksanakan, acara dilanjutkan jamo rituwal minjak jamo injak ulou kebau. Kewo mempela ngiyok balik ulou kebau sebagai simbol kesiapan tiyan lom ngejalani kehidupan barou sebagai suami istri. Prosesi ijo disaksikan jamo keluarga besar jak kewo belah pihak serta para tokoh adat sai hadir guwai ngejuk restu jamo ngesahkan pernikahan secaro adat (Wati, 2022). Lom suasana sai khidmat, para hadirin bersalaman sambil ngucapken selamat aguk kewo mempela, sebagai tanda doa jamo harapan agar rumah tangga sai bakal tiyan bangun jadei sakinah, mawaddah, dan warahmah.



Gambar 12. Tukou Kanduk

Sumber Dokumentasi : Susneda

13. Sabung Manuk

Sabung Manuk atau lom bahaso Indonesia dikenal jamo istilah adu ayam. Di prosesi ijo, kewo belah pihak jak mempela lebih meno nyiapken manuk jaguk sai bakal diadu. Pihak sai bakal nyabung manuk ino iyolah kelamo amai jamo kelamo majou. Kelamo iyolah mehanei kandung jak mak mempela. Manuk disabung pihak keluarga jak majou aguk pihak keluarga jak amai saling bebalah keunggulanno masing-masing liwat pepatah petitih.

“Manuk kelabu makas bulu galangno biring barong you kak awok panas gisok makas sambil tekecing” “Manuk berugo sangun wawai you Sangun badan lunik barong yu ngenah kelabai gendangno tecetik cetik”



Gambar 13. Nyabung Manuk

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

2.3.3 Tahapan Penutup Ibal Serbo

Rangkaian prosesi Ibal Serbo sai wat di tahap penutup lom pelaksanaan Ibal Serbo diantorono iyolah sebagai berikut:

1. Penurunan Dau Adat

Segadou kewo mempelai pengantin diittarken kemudiyan para punyimbang adat atau tokoh adat sai terlibat lom pelaksanaan Tar ino bekeppul di lom nuwo sahibul hajat guwai nyelesaiken prosesi adat selanjutno yaino penurunan dau adat. Tahap penutupan jak pelaksanaan Ibal Serbo ditandayeri jamo penurunan dau adat jak pihak sahibul hajat sai diserahkan aguk punyimbang adat atau tokoh adat sai ngemimpin acara pelaksanaan prosesi Ibal Serbo. Selakwak pembagiyan dau adat, punyimbang adat lebih meno ngebacoken biaya-biaya pelaksanaan Ibal Serbo berdasarkan Tuntunan Begawi Cakak Pepadun pederasi adat Margo Pak Tulang Bawang pada 08 Agustus 2016 antara lain (Hermani, 2009):

- | | | |
|----|----------|------------|
| 1. | Sesat | : 10.000,- |
| 2. | Pengulem | : 20.000,- |

3.	Penguten	: 8.000,-
4.	Payung	: 20.000,-
5.	Perabung gawi	: 38.000,-
6.	Serak/Sunat	: 12.000,-
7.	Betammat	: 16.000,-
8.	Betunangan	: 6.000,-
9.	Nyamban Dudul	: 6.000,-
10.	Belangan Kuri	: 8.000,-
11.	Pacah Haji	: 12.000,-
12.	Ratou Burung Garuda	: 12.000,-
13.	Panganan Kibau Tutukan Pengaji	: 250.000,-
14.	Ayak-Ayak-an	: 8.000,-
15.	Ulou Kabau	: 8.000,-
16.	Kayu Waro	: 12.000,-
17.	Keparo dan Sanggaw	: 12.000,-
18.	Twetopengan Pecak Silat	: 24.000,-
19.	Taruh Sekebut	: 20.000,-
20.	Cangget Marou /Nanggap	: 24.000,-
21.	Tigaau Tari	: 6.000,-
22.	Tambak	: 12.000,-
23.	Arak-Arak-an	: 8.000,-
24.	Penyaliman	: 24.000,-
25.	Penerangan Terhadap Perwati Pak Margo	: 20.000,-
26.	Pengesahan Perwatin Pak Margo	: 48.000,-

Jumlah : $656.000 \times 2 = 1.312.000$ $\times 5 = 6.560.000$

Segadou dilaksanakan penurunan dau adat ino, dau adat dibagikan jamo tokoh adat sai ngemimpin acaro ino aguk mulei menganai sekitar Rp.200.000, aguk para tamou sekitar Rp.50.000 atau Rp.20.000, gadou ino dibagikan aguk punyimbang margo Buay Bulan Udik atau tokoh adat jak pak tiyuh yaino Karta, Gunung Katun Tanjungan, Gunung Katun Malay, jamo Gedung Ratu. Segadou pembagian dau adat selesai dibagikan, pubarok adat ngempersilaken pihak Batangan dapok

menyampaikan sepatah wo patah kata, sai pertama ngucapken puji syukur kehadiran Allah sai Maha Kuasa, atas segala limpahan rahmat serto nikmat-No, kemudian dilanjutkan ucapan selawat ter-iring salam aguk Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. dilanjutkan ucapan tabik Mehap Ngalimpuro jamo Segalo Perwatin sai hadir lom acaro ino, serto ucapan nerimo kasih atas perhatian jamo kehadiran segalo perwatin, sai kak ngeluwang ken waktou, tenaga, pikiran jak awal acara sappai selesai, serta cabah-cabih kilui mehap jamo segalo perwatin jamo pihak sai kak betulungan di rasan ikam jo wawai temui semelang-semelop jak unggak jak liba, lamun wat hal-hal sai kurang berkenan, wawai penyambutan, pok mejong, tekuruk di lomno lamun wat kekurangan lom hal layanan ikam kak kilui mahhap jamo metei gepok segalo. Segadou ino pihak batangan ngempersilaken seluruh perwatin guwai dapok mengan hidangan atau mengan kibau sai gadou di hidangkan jamo sekedau nuwo selakwak tiyan balik.



Gambar 14. Pembagian Duwit Dau

Sumber Dokumentasi : Uya Prandiki

2.4 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Pembelajaran iyolah suatou proses sai holistik lom pengembangan indipidu, sai ngelibatkan usaho guwai nguwasayei pengetahuan, keterampilan, jamo sikap secaro berkelanjutan guwai bagiyen jak sistem pendidikan, pembelajaran bepungsi

sebagai media guai ngebimbing peserta didik aguk kedewasaan, wawai lom aspek intelektual, keterampilan, atau sikap moral. Pembelajaran ngerupoken segalo upaya sai dilakukan jama guru supaya tejadei proses belajar lem direi siswa. Di lem ranah pembelajaran bahasa, pilar pembangunan sai utamo iyolah ketepatan materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, teknik pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, jama epaluasi pembelajaran sai dirancang jama guru bedasarkan kesesuaiyan kebutuhan (Agustina, 2017). Kurikulum ngemik peran sebagai pedoman lom proses pendidikan. Penerapan kurikulum sai relepan jama kontekstual, hususno Kurikulum Merdeka, dipercayo mampou mapah pencapaian tujuwan pembelajaran secaro optimal. Kurikulum Merdeka ngerupoken pengembangan jak Kurikulum 2013 sai dirancang guai ngejuk fleksibilitas lom pembelajaran serto ngerekomodasi kebutuhan peserta didik sai beragam. Penelitian ijo bepokus di implementasi Kurikulum 2013 sai gadou diselaraskan jama Keputusan Menteri Pendidikan serto Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program sekola Penggerak/Kurikulum Merdeka, liwat titik tekon di mata pelajaran Bahasa Lappung di kelas VIII SMP. Lom kurikulum ijo, pembelajaran Bahasa Lappung diwajibkan berbasis teks, di kedo teks jadei elemen utamo lom keseluruhan proses pembelajaran.

Pendekatan ijo bertujuan guai ningkatken kemampuan peserta didik lom nganalisis jama ngehasilken pepiro jenis teks secara *efektif*. Teks ngerupoken jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Ulah sebabno, teks ngerupoken bahasa sai bepungsei atau bahasa sai ngelaksankan tugas tetentu lom konteks situasi. Halliday (lom Agustina, 2017) nuturken segalo contoh bahasa urik sai ngakuk bagian tetentu lom konteks situasi disebut teks. Selapahan jama hal ino, Mahsun (lom Agustina, 2017) nigohken batasan tersebut ngandung pengertian laman setiyap pemakaian bahasa ngemik tujuwan. Tujuwan sai dimaksud ino tentu tujuwan sosial, ulah bahasa makko barih ngerupoken sarana guai ngelapahei proses sosial. Selaras jama hal tersebut, mulo teks didepinisikan guai satuwan bahasa sai digunakan guai ungkapan suwatu kegiatan sosial baik secaro lisan maupun tulis jama struktur berpikir sai lengkap. Selayin ino, ulah teks digunakan guai pernyataan suwatu kegiatan sosial jama struktur berpikir sai lengkap, mulo setiyap

teks mestruktur tesendiri jamo jenis sai bebido pula. Secaro umum, Mahsun (lom Agustina, 2017) memetakan teks jamo diklasipikasikan atas teks tunggal/genre mikro jamo teks majemuk/genre makro. Teks Tunggal (Genre Mikro) Bahaso hanya muncul lom proses sosial. Pepiro proses sosial utamo sai dilakukan melalui tindakan bebahaso dapok beupo penggambaran, penjelasan, perintah, penyajian alasan-alasan/argumen, jamo penceritaan. Teks Majemuk (Genre Makro) Teks majemuk ngerupoken teks kompleks jamo struktur sai lebih besar jamo tersegmentasi aguk lom bagian-bagian sai dapok beupo bab, subbab, atau seksi, subseksi. Melalui pengertian tersebut, Agustina (2017) menggolongkan teks deskripsi aguk lom genre laporan tujuan sosial, yakni melaporkan kejadian/isu atau melaporkan secaro umum tentang berbagai kelas benda, kemudiyon ngebagei struktur teks jadei 2, yaitu pernyataan umum jamo uraian bagian-bagian.

Bedasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ijo ditujukan guwai diimplikasikan lom bentuk rekomendasi materi bahan ajar teks deskripsi aguk pembelajaran Bahaso Lappung di jenjang SMP kelas VIII. Hal ijo elaras jamo Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 39 Tahun 2014 sai netapkan bahwa Bahaso Lappung ngerupoken mata pelajaran muatan lokal sai wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Ulah sebab ino, materi pembelajaran Bahaso Lappung perlu diselaraskan jamo Kurikulum Merdeka sesuwai jamo kebijakan nasional terkayit, yaino Keputusan Menteri Pendidikan jamo Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020. Penelitian ijo betujuwan guwai ngedeskripsikan prosesi Ibal Serbo aguk lom mata pelajaran Bahaso Lappung lom kerangka Kurikulum Merdeka di jenjang SMP. Ulah sebab itu, penelitian ijo diimplikasikan aguk pembelajaran Bahaso Lappung jenjang SMP kelas VIII lom bentuk teks deskripsi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ijo ngegunoken metode kwalitatip jamo pendekatan etnografi. Metode ijo dipilih ulah sesuwai jamo tujuwan penelitian, yaino guwai masso pemahaman sai gelom ngenai nilai-nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay. Pendekatan etnografi digunoken guwai ngegambarken jamo nganalisis realitas sosial jamo budaya sai terjadi di lingkungan masarakat adat. Ngelaluwei pendekatan ijo, peneliti ngelakukan pengamatan secaro langsung, terlibat aguk lom kegiatan adat bagian jak panitia, serto ngelakukan wawancara jamo tokoh adat. Aguk kegiatan hal ino dilakukan lom periode tetentu guwai masso data sai relepan, gelom, jamo kontekstual ngenai nilai-nilai budaya sai diteliti. Jamo hal ino, metode ijo ngemungkinken peneliti nyajikan data secaro deskriptif bedasarkan pengalaman langsung di lapangan.

3.2 Sumber Data Jamo Data

Sumber data lom penelitian ijo dibidoken jadei wo kategori, yaino sumber data primer jamo sumber data sekunder. Sumber data primer dimasso secaro langsung jak pelaksanaan prosesi adat Ibal Serbo serto hasil wawancara jamo narasumber utamo, yaino Bapak Saidan Gelar Minak Mulyo, selaku tokoh adat di Tiyuh Gunung Katun Malay. Wawancara dilaksanaken aguk tanggal 27 Februari 2025, jamo telibatan peneliti lom kegiatan adat guwai bagian jak panitia gawi. Sumber data sekunder berasal jak berbagai literatur sai relepan, gegoh bukou-bukou sai ngebahas aguk budaywan Lappung, tulisan-tulisan semeno ngenai prosesi Ibal Serbo, serto arsip jamo dokumen jak tokoh Margo Pak di Kabupaten Tulang

Bawang Barat. Segalo data hal ino digunoken guwai ngedukung analisis lom penelitian ijo, khususno lom ngekajei nilai-nilai Piil Pesenggiri sai tekandung lom prosesi Ibal Serbo. Hasil temuan diharepken dapok ngejukken kontribusi tehadap pengembangan pembelajaran Bahaso Lappung di tingkat SMP, khususno guwai peserta didik kelas VIII.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lom penelitian ijo disesuaikan jamo pendekatan kualitatif jamo besipat etnografis. Menurut Patton (2002), pengumpulan data lom penelitian kualitatif betujuwan guwai maso informasi secaro gelom ngelaluwei berbagai teknik gegoh obserpasi langsung, wawancara terbuka, jamo dokumentasi, sai dilakuen lom konteks alami. Lom penelitian ijo, peneliti ngegunoken tigo teknik utamo pengumpulan data, obserpasi partisipan, wawancara gelom, jamo dokumentasi. Aguk tigo teknik ijo digunoken secaro tepadu guwai maso data sai akurat, gelom, jamo kontekstual ngenai nilai-nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo. Wat munih penjelasan tiyap teknik iyolah guwai berikut:

3.3.1 Obserpasi partisipan

Lom penelitian ijo, peneliti ngegunoken teknik obserpasi partisipan guwai salah satu metode pengumpulan data. Obserpasi partisipan ngerupoken teknik sai dilakuen jamo caro ngelibatken peneliti secaro langsung lom aguk kegiatan sai diteliti, sehinggo peneliti muwak hanya betindak guwai pengamat pasib, tapei munih guwai bagiyen jak aktivitas sai diamati (Paton, 2002), obserpasi partisipan ngemungkinken peneliti guwai maso pemahaman sai lebih gelom tehadap perilaku, nilai, jamo makna budaya lom konteks sosial sai alami. Teknik ijo dipilih ulah peneliti terlibat langsung guwai panitiya lom prosesi adat Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Aguk telibatan aktif peneliti lom gawi hal ino ngemungkinken pengamatan tehadap lapahno prosesi adat secaro utuh, mulai jak tahap persiapan, pelaksanaan, hinggo penutupan. Pengalaman

langsung ijo ngejukken akses aguk peneliti guwai nyaksiken bentuk interaksi sosial masyarakat, nilai-nilai adat sai dijalankan, serto makeno simbolik jak setiyap tahapan prosesi. Ngelaluwei obserpasi patisipan ijo, peneliti dapok ngedokumentasikan secaro rinci bebagai praktik nilai Piil Pesenggiri, khususnya nilai Nengah Nyappur, Sakai Sambayan, Bejuluk Beadek, Nemui Nyimah. Pengamatan dilakukan secaro sistematis jamo dicatat lom bentuk catatan lapangan guwai dianalisis lebih lanjut. Jamo hal ino, obserpasi patisipan jadei pendekatan sai tepat lom penelitiyan ijo ulah ngejukken data sai otentik, kontekstual, jamo replektip tehadap praktik budayo masarakat Lapping lom prosesi adat Ibal Serbo.

3.3.2 Wawancara

Wawancara iyolah proses interaksi antaro wo belah pihak sai dilakukan guwai ngedapokken inpormasi ngelaluwei pertanyaan tebukak jamo tanggapan ngenai pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, jamo pengetahuan. Selayin ino, wawancara guwai teknik pengumpulan data munih ngemungkinken peneliti guwai ngelaksanakan studi pendahuluwan guno ngidentifikasi permasalahan sai ago diteliti. Peneliti munih berusaha guwai ngemahami hal-hal sai lebih lom jak responden, najin jumlah responden lom wawancara ijo tebatas (Paton, 2002). Wawancara digunoken guwai messo data tekayit nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo di Tiyuh Gunung Katun Malay. Lom penelitiyan ijo, wawancara dilakukan peneliti aguk inporman, teutamo aguk tokoh adat, yaino Bapak Saidan Gelar Minak Mulo Jadei, pada tanggal 27 Februari 2025. Wawancara ijo ngemungkinken peneliti guwai ngegalei inpormasi secaro tebukak, sehingga inporman betanyo secaro bebas sesuwai jamo pengalaman tiyan lom prosesi adat. Teknik ijo digunoken guwai messo inpormasi sai gelom terkayit tahapan prosesi Ibal Serbo, serto nilai-nilai budayo sai tekandung di lomno.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi ngerupoken proses pengumpulan data ngelaluwei pencatatan serto pelestarian konteks secaro sistematis jak dokumen-dokumen sai relepan jamo pokus penelitian. Dokumentasi digunoken guwai messo inpormasi lom bentuk tetulis, akko, gambar, arsip layin sai ngekaji nilai inpormatip jamo ngedukung paliditas data penelitian (Paton, 2002). Dokumentasi lom penelitian kuwalitatip bepungsi guwai bahan pendukung jamo pelengkap tehadap data sai dimesso jak observasi jamo wawancaro, sehingga peneliti dapok nelaah inpormasi secaro lebih gelom jamo kontekstual. Data dokumentasi dapok beupo bukou, catatan lapangan, poto, rekaman audio, pideo, ataupun dokumen layin sai relepan. Lom penelitian ijo, dokumentasi dilakuken guwai ngehimpun data sai dapok nguwatken hasil observasi patisipan jamo wawancaro gelom. Data dokumentasi sai dikumpulkan antaro layin beupo poto-poto prosesi Ibal Serbo, dokumen tetulis tekayit adat Lappung, serto rekaman audio hasil wawancaro jamo tokoh adat jamo masarakat. Segalo data dokumentasi digunoken guwai ngeperjelas jamo ngepergayo deskripsi ngenai nilai-nilai Piil Pesenggiri sai wat lom setiyap tahapan prosesi adat Ibal Serbo.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data lom penelitian ijo ngegunoken model analisis interaktif (Miles & Huberman, 1994). Model ijo dipilih ulah sesuwai jamo pendekatan kualitatip sai digunoken lom penelitian, yaino guwai mahamei makno jamo nilai budayo sai wat lom prosesi adat Ibal Serbo secaro gelom jamo holistik. Menurut Miles jamo Huberman, proses analisis data kualitatip ngeliputei tigo tahapan utamo, yaino:

1. Reduksi Data

Reduksi data iyolah proses pemilihan, pempokusan, penyederhanaan, jamo transpormasi data matah sai dimasso jak lapangan aguk lom bentuk sai lebih teorganisasi. Data sai dikumpulkan ngelaluwei obserpasi patisipan, wawancaro

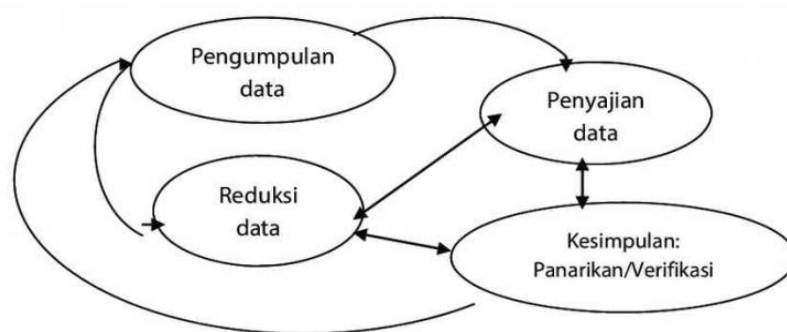
gelom, jamo dokumentasi diseleksi bedasarkan relepansino jamo pokus penelitiyan, yaino nilai-nilai Piil Pesenggiri lom prosesi adat Ibal Serbo. Pada tahap ijo, peneliti ngelompokken inpormasi sesuwai jamo kategori nilai budaya gegoh Nengah Nyappur, Sakai Sambayan, Bejuluk Beadek jamo Nemui Nyimah.

2. Penyajiyan Data

Segadou ngelaluwei proses reduksi, data aguk mudiyan disajiken lom bentuk naratip deskriptip supaya dapok ngejukken gambaran secaro sistematis jamo mudah dipahamei. Penyajiyan data dilakuken lom bentuk urayan tematik sai nyulukken aguk keterkayitan antar kategori nilai budaya, tahapan prosesi adat, serto interaksi sosial sai tejadei selamo pelaksanaan Ibal Serbo. Tujuwan jak tahap ijo iyolah guwai ngemudahken peneliti lom nelaah aguk segaloan temuwan serto ngenah pola-pola hubungan sai muncul jak data.

3. Penarik Simpulan

Tahap akhir jak analisis data iyolah penarikan aguk simpulan sementaro bedasarkan data sai gadou disajiken. Aguk simpulan ijo kemudiyan diperipikasi jamo caro nelasurei kupok data lapangan, baik ngelaluwei pengecekan ulang catatan lapangan, wawancaro, maupun dokumentasi. Proses ijo dilakuken secaro terus-menerus selamo penelitiyan guwai ngemastiken bahwa aguks impulan sai ngakuk besipat palid jamo dapok dipertanggung jawabken secaro ilmiah.



Gambar 15: Komponen Analisis Data

Tabel 3.4 Indikator Nilai Pi'il Pesenggiri lom ibal serbo

No	Indikator Nilai Piil Pesenggiri	Sub Indikator	Deskriptor
1		Toleransi	Betoleransi iyolah sipat ngehargayei, nghormatei jamo nerimo pebedoon sai wat di antaro atau kelompok, baik pebedoon pendapat, keyakinan, adat istiadat, ataupun budaya. bemasarakat, bemusyawah, jamo ngehargayei.
		Bemasarakat	Bemasarakat berarti hurik jejamo lom suwatou kelompok atau komunitas, di keddo indioidu saling berinteraksi, bekerjo samo, jamo bebagi nilai serto norma sai belaku.
		Musawarah	Musawarah iyolah umungan jejamo antaro wo pihak atau lebih guwai tigoh mupakat jamo kesepakatan jejamo.
		Ngehargai	Ngehargai iyolah sikap jamo tindakan nyulukken gaso hormat, penghormatan, jamo penghargaan tehadap sesuwatu atau seseorang. Ngehargai pendapat diwujudkan bebagai aspel aspek keurikan, gegoh ngehormatei pendapatjimo barih, ngehargai perbedaan, menghormati usaha jamo kerjo keras seseorang, serto ngehargai hak jamo kebebasan ulun barih
2	Sakai sambayan	Keikhlasan	Keikhlasan iyolah sikap atau perbuatan sai dilakukan dengan tulus tanpa ngeharepken imbalan jamo keuntungan pribadi. Ijo ngegambarken keadaan atei sai murnei jamo bebas jak pamrih lom betindak atau beperilakou.
		Kesetiakawanan	Kesetiakawanan iyolah perasaan kebersamaan jamo solidaritas sai ngikok indipidu lom suwatu

			kelompok atau komunitas. Hal ijo ngecerminken sikap saling ngedukung, nulung, jamo ngejago hubungan sai erat, sehingga setiyap anggota ngegaso ngemik tanggung jawab terhadap kebaikan jejamo.
		Kebersamaan	Kebersamaan iyolah keadaan urik jejamo atau barong-barong sai ngecerminken hubungan sosial sai harmonis jamo watno gaso persatuwan di antaro indipidu jamo kelompok.
		Gotong Royong	Gotong royong iyolah kerjo samo atau tulong-menolong secaro jejamo guwai ngecapai tujuwan jamo nyelesaiken kerjoaan. Ijo ngerupoken nilai sosial sai nekenken pentingno kebersamaan sai saling ngedukung lom keurikan bemasyarakat.
3	Bejuluk beadek	Betanggung Jawab	Betanggung jawab iyolah sikap seseorang sai siyap ngemikul akibat jamo konsekuensi jak tikkah lakou serto ngemenuhoi kewajiban sai jadei tanggung jawabno. Seseorang sai betanggung jawab dianggop dapok dipercayo jamo diandalken ulah selalou nimbangken serto nerimo hasil jak tindakkanno.
		Bekeadilan	Bekeadilan iyolah nerapken perinsip keadilan lom tindakan jamo kebijakan sehingga mak berat sebelah jamo ngejuk hak sai seimbang aguk segalo pihak. Seseorang atau suwatu kebijakan sai bekeadilan ngecermenken nilai keadilan jamo ngemerlouken setiyap indipidu secaro setaro jamo mak diskriminatip.

		Kepemimpinan	Kepemimpinan iyolah kemampuan atau proses guwai mimpin, ngarahken jamo ngoordinasiken suwatou kelompok jamo organisasi guwai ngecapai tujuwan jejamo secaro epektip.
4	Nemui Nyimah	Kejujuran	Kejujuran iyolah sipat atau keadaan jujur, mak bebuhung, mak ngejamukken kebenaran, serto besikap terbuka jamo konsisten antaro umungan jamo perbuatan. Dengan demikiyan, kejujuran ngecermenken integritas lom diri seseorang.
		Rendah hati	Rendah hati iyolah sikap mak sombong jamo mak ngebanggeken direi, serto nunjukken sikap tehadap jimo barih. Seseorang sai rendah hati cenderung nyadarei keterbatasan direi jamo mak ngegaso lebih unggul jamo ulun barih.
		Silaturahmi	Silaturahmi iyolah hubungan pesaudaraan sai tejal in antaro sagalo ,terutamo lom kekeluargoan, serto upayo guwai jamo-jamo mempererat hubungan tesebut ngelaluwoi pertemuan, komunikasi, jamo interaksi sosial.
		Empati	Empati iyolah kemampuan guwai mahamei jamo ngegaso perasaan jimo barih jamo nempatken direi jak posisi tiyan.

Sumber : (Ariyani, 2014)

V. SIMPULAN JAMO SARAN

3.1 Simpulan

Bedasarkan temuwan sai diperoleh jak penelitiyan ngenai nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo jamo implikasino lom pembelajaran Bahaso Lappung di SMP, dapok disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitiyan nyulukken lamen wat epak nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo. Nilai Nengah Nyappur tedapok lom tahapan cangget pilangan. Lom tahap ijo, bebagai pepadun wajib ngirimken 10 hingga 20 menganai jamo mulei guwai bekuppul di sesat agung. Tiyen gepok mejong behadap hadapan sesuwai jamo Buay, Suku, jamo Marga, serto ngelakuken tariyan adat seluwak acarou inti pelepasan Ittar Ibal Serbo. Nilai Sakai Sambayan muncul lom tahapan persiyapan sarana jamo prasarana, gegoh gotong royong ngediriken Patcah Aji, nyiapken Khatow, serto ngemenuhei segalo kebutuhan barihno lom prosesi Ibal Serbo. Kegiatan ijo dilaksanaken secaro jejamo bareng keluwargo balak, masarakat, jamo kaban tokoh adat di kediaman mepelai sebai, sekitor sai minggou seluwak pelaksanoan acarou.

Nilai Bejuluk Beadek tedapok lom tahapan Pacah Aji, yaino saat kewo mepelai mejong di Patcah Aji jamo nerimo gelar adat guwai bentuk pengakuwan atas tanggung jawab moral jamo sosial lom ngelapahei keurikan barou. Lom tahap ijo, mepelai dijuk adok “Suttan Bandar Marga” jamo “Suttan Pangeran” segadou ngejalani prosesi adat sai sakral, termasuk ngiyok ulou kibau guwai simbol kesiyapan mikul amanah adat. Nilai Nemui

Nyimah dinah lom tahapan Nyambut Temui, yaino penyambutan rombongan keluwargo mepelai ragah sekitar pukul 08.00 tepui sai ngebentangken appeng jamo nigohken petatah-petitih adat . Saat pubarok adat jak pihak mepelai sebai nigohken petatah adat seluwak rombongan amai diejuk kuruk sesat agung di pepadaran nuo mepelai sebai tindakan ino nyulukken penghormatan jamo etika lom nerimo tamui secaro adat pada prosesi Ibal Serbo.

2. Hasil penelitian kemudiyan diimplikasiken pada pembelajaran Bahaso Lappung di jenjang Sekolah menengah Petamo (SMP) Kelas VIII, pada pase D, yaino pembelajaran teks deskripsi jamo kode D.8.2, elemen ngebaco jamo ngedengeiken. Pengimplikasiyan ijo diwujudkan lom bentuk rekonmendasi bahan ajar teks deskripsi. Hal ijo ago dijadikan acuan guwai pendidik lom ngajar materi tentang tradisi adat budayo Lappung.

5.2 Saran

Bedasarkan temuwan penelitian ngegenai nilai Piil Pesenggiri lom prosesi Ibal Serbo jamo implikasino lom pembelajaran Bahaso Lappung di SMP, penulis nigohken pepiro saran sebagai berikut:

1. Penulis nyaranken tagen peserta didik dapok lebih ngenal jamo ngemahami nilai-nilai budayo Lappung, terutamo nilai Piil Pesenggiri sai tecermin lom prosesi adat Ibal Serbo. Pemahaman ijo penting guwai numbuhkan sikap saling ngehargayei, nguwatken identitas budayo, jamo nanemken karakter wawai lom kehurikan seharei-harei.
2. Penulis nyaranken tagen guru Bahaso Lappung ngemampatkan muatan budayo lokal, gegoh prosesi Ibal Serbo, guwai materi pembelajaran, khususno lom konteks teks deskripsi atau materi barih sai relepan. Upaya ijo dapok nulung peserta didik ngemahamei nilai-nilai budayo sai urik lom masarakat, jamo pengaplikasiyan sai disesuwaiken jamo tujuwan pembelajaran sai gadou ditetapkan.

3. Penelitiyan ijo diharapken jadei bahan petimbangan jamo reperensi awal guwai penelitiyan selanjutno sai ngekajei nilai-nilai budayo lokal Lappung. Selayin ino, hasil penelitiyan ijo diharapken nguwatken literatur ngenai budayo lokal jamo pembelajaran Bahaso Lappung di sekolah. Guwai peneliti, hasil penelitiyan ijo dapok dijadikan literatur tambahan guwai ngemahami lebih gelom tentang prosesi Ibal Serbo jak perspektip Piil Pesenggiri, sehingga penelitiyan di bidang ijo jadi lebih kayo jamo bemanpaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *Aksara Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 84-99. [Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.php/Aksara](http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.php/Aksara).
- Andayani, Desi. (2018). Perkawinan Adat Pepadun Di Tiuh Gunungterang dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Lampung. *Jurnal Tiuh Lampung*. 1 (2).
- Ali, S. (2016). Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Syaer Masyarakat Megou Pak Tulang Bawang Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter. 01, 1–23. <https://digilib.unila.ac.id/33005/3/TESIS>
- Ariyani, F. (2014). *Konssepsi Piil Pesenggiri Menurut Masyarakat Adat Lampung Waykana Di Kabupaten Wwaykanan* (Cetakan Pe, Vol. 7, Issue 2). Aura Printing & Publishing. [Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/1466/1/.Pdf](http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/1466/1/.Pdf)
- Erni, Yuliawati (2022). Penerapan Piil Pesenggiri dan Penguwana Intensitas bMasyarakat Pekon Buay Nyerupa Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. <https://repository.radenintan.ac.id/18757/>
- Fachrudin, Dkk. 1999. Upacara Cangget Agung Aktualisasi Nilai-Nilai Budaya Daerah Lampung bagi Generasi Muda. Lampung: CV Prinsip Bandar Lampung. <https://repository.kemdikbud.go.id/30341>
- Firhan. (2020). Tinjauan Hukum Islam Tentang Adat Perkawinan Pineng (Vol. 2507, Issue February) [Universitas Raden Intan Lampung]. [Https://Repository.Radenintan.Ac.Id/10828/2/Firhan.Pdf](https://Repository.Radenintan.Ac.Id/10828/2/Firhan.Pdf)
- Hadikusuma, H. (2003). *Hukum Perkawinan Adat Dengan Adat Istuiadat Dan Upcara Adatnya*. Penerbitpt. Citra Aditya Bakti Bandung 2003.

- Hermani. (2009). *Sepanjang Adat Lampung* (Hermani Sp Gelar Minak Bangsawan Diraja (Ed.)). Marga Tegamoan Tulang Bawang Lampung.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Mirna, suri (2024). Nilai-Nilai Piil Pesenggiri dalam Tradisi Ittagh Segheba di Negeri Besar Way Kanan, Lampung. <https://jips.fkip.unila.ac.id/index.php/index/index>
- Patton, M (2006). *Metode evaluasi kualitatif*. Semarang : Pustaka Belajar Offset
- Rakai, N., & Hilal, I. (2012). *Tata Titi Adat Budaya Lampung*. Lampung: Biro Bina Sosisal Sekretariat Daerah Provinsi Lampung.
- Ratnaningsih , D. (2019). *Kajian puisi piil pesenggiri ddalam puisi*. Lampung Utara : Universitas Muhamadiyah kotabumi.
<https://id.scribd.com/document/654953482/>
- Septania, M., Hasyim, A., & Yanzi, H. (2017). Implementasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Proses Upacara Pernikahan Adat Lampung Saibatin. *FKIP Universitas Lampung*, 6(5),116<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/viewFile/13614/9838>.
- Syah, I. (2017). *Bunga Rampai Adat Budaya Lampung*. Lampung: Histokultura.
- Syah, Iskandar. (2022). *Kajian Pi'il Pesenggiri*. Lampung: Historia Vitae Magistra.
- Syah Iskandar, Hilal Iqbal. (2022). *Kajian Pi'Il Pesenggiri*. Lampung: Historia Vitae Magistra
- Wati, H. (2022). Fungsi Dan Makna Simbolik Ibal Serbo Dalam Sistem Perkawinan Pada Masyarakat Ada Lampung Pepadun. <Http://Digilib.Unila.Ac.Id/64953/>

Yusuf Aris. (2012). Pelaksanaan Kawin Lari Pada Suku Way Kanan(Adat Pepadun) Di Kelurahan Tiuh Balak Pasarkecamatan Baradatu Kabupaten Way Kananprovinsi Lampung. 5.
[Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/2143/1/Rukiah](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/2143/1/Rukiah). Mhk. 152289 - Rukiah Abdullah.Pdf.

Wawancara

Wawancara Dengan Bapak Saidan. 43 Tahun. Sebagai Tokoh Adat Tiuh Gunung Katun. 27 febuari 2025.

Perundang-undangan

Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2008 Tentang Pemeliharaan Kebudayaan (P. 23). (2008).
 Bandarlampung.<https://jdih.lampungprov.go.id/index.php/product Hukum/Provinsi/2872/Pemberian-Penghargaan-Kepada-Kepala-Perwakilan-Bpkp--Sdr.-Drs>.

Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lapping ningkatko pengetahuan tentang budayo Lapping salah saino dapok liwat pembelajaran.

Keputusan Menteri Pendidikan serto Kebudayaan Numur 1177 Tahun 2020 Tentang Program Sekula Penggerak/Kurikulum Merdeka.

Peraturan Gubernur Provinsi Lampung Nomor 39 Tahun 2014 sai netopken bahwa Bahasa Lapping ngerupoken mata pelajaran muatan lokal.